

**PENERAPAN MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI SD
NEGERI 18 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MELI RAMADHANI

NIM. 180209070

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENERAPAN MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI SD
NEGERI 18 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

Meli Ramadhani
NIM. 180209070

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh,
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017

Pembimbing II



Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198410012015032005

**PENERAPAN MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI SD NEGERI
18 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu 13 Desember 2023
29 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Irwandi, S.Pd.L., M.A.
NIP. 197309232007011017

Zikra Hayati, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji I

Penguji II

Wati Oviانا, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

16



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Ramadhani
Nim : 180209070
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 18 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Desember 2023

Yang menyatakan



Meli Ramadhani

ABSTRAK

Nama : Meli Ramadhani
NIM : 190209070
Tanggal Sidang : 13 Desember 2023
Tebal Skripsi : 161 Halaman
Judul Skripsi : Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 18 Banda Aceh
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Puzzle*, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD N 18 Banda Aceh di kelas IV B, permasalahan yang sering terjadi yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa yang hanya duduk dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, yang membuat suasana nampak jenuh ketika pembelajaran sehingga siswa kurang dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media *puzzle* merupakan salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh, (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas IV B 30 siswa dengan KKM individual 80 dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, test kemudian di analisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat pada setiap siklusnya, siklus I yaitu 65,38%, siklus II yaitu 78,12%, siklus III yaitu 85,95%. Hasil aktivitas siswa juga meningkat pada setiap siklusnya, siklus I yaitu 57,14%, siklus II yaitu 71,42%, siklus III yaitu 82,14%. Hasil belajar meningkat pada setiap siklusnya, siklus I yaitu 53,33%, siklus II yaitu 70%, dan siklus III yaitu 86,67%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 18 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas izin-Nya peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Sd Negeri 18 Banda Aceh*". Shalawat beriring salam peneliti sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayah Husaini Zainun beliau yang telah bersusah payah membiayai perkuliahan ini hingga selesai, Ibu Evi Asnani (Alm), abang dan kakak saya yang telah mendukung saya baik itu dari segi materi, semangat, motivasi serta doa yang begitu berharga.
2. Bapak Irwandi S.Pd.I., M.A. selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I dan Ibu Zikra Hayati S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, tenaga, memberi saran dan masukan serta membimbing peneliti dari awal hingga skripsi ini selesai.

3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staff prodi beserta dosen-dosen prodi PGMI yang telah memberi arahan dan mengajarkan peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga peneliti mendapatkan ide-ide atau masukan untuk skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guru SD Negeri 18 Banda Aceh yang telah memberikan ilmunya dan ikut serta dalam membantu penelitian Skripsi.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta`ala membalas kebaikan kalian semua, peneliti menyadari bahwa Skripsi ini belum dapat dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi seluruh pembaca dan bermanfaat serta menambah wawasan ilmu pengetahuan kita semua. Amiiiiinn ya Allah.

Banda Aceh, 07 September 2022

Peneliti,

Meli Ramadhani

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
B. Media <i>Puzzle</i>	19
1. Pengertian Media <i>Puzzle</i>	19
2. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Puzzle</i>	21
3. Manfaat Media <i>Puzzle</i>	21
C. Definisi Pembelajaran IPS	22
1. Tujuan Pembelajaran IPS	23
2. Ruang Lingkup Pelajaran IPS MI.....	24
3. Fungsi Pelajaran IPS MI.....	24
D. Tema 9 Subtema 3.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31

C. Subjek Penelitian.....	32
D. Produser Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	38
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SD N 18 Banda Aceh.....	40
Tabel 4. 2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4. 3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	45
Tabel 4. 4 Data Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Temuan Dan Revisi Siklus I.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	52
Tabel 4. 7 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	54
Tabel 4. 8 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II	58
Tabel 4. 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	60
Tabel 4. 11 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	62
Tabel 4. 12 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	63
Tabel 4. 13 Data Refleksi.....	65
Tabel 4. 14 Ketuntasan Belajar Siswa.....	66
Tabel 4. 15 Nilai Post-Test.....	66



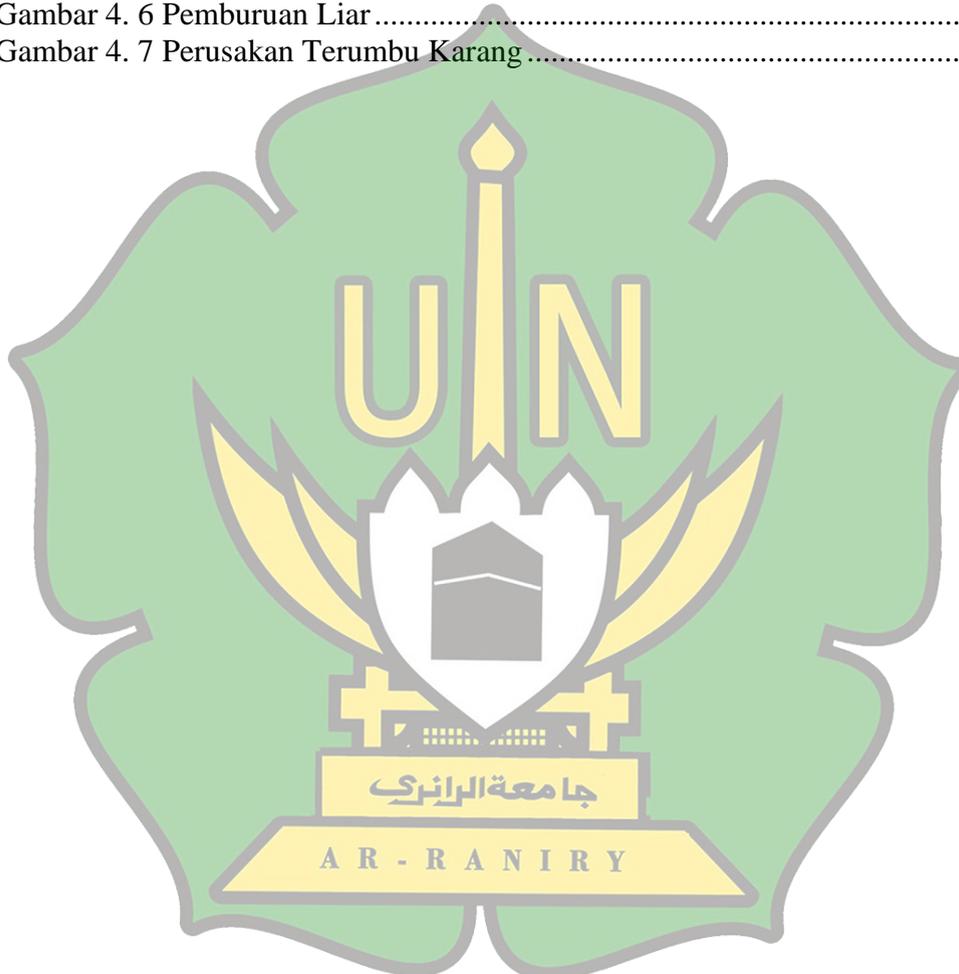
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Diagram Aktivitas Guru.....	70
Diagram 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa.....	72
Diagram 4. 3 Diagram Hasil Belajar.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pemanfaatan Alam Oleh Manusia.....	25
Gambar 4. 2 Penebangan dan Pembakaran Hutan	26
Gambar 4. 3 Penggunaan Bahan-Bahan Kimia dan Pestisida Secara Berlebihan .	26
Gambar 4. 4 Eksploitasi Sumber Daya Laut.....	27
Gambar 4. 5 Penggunaan Kendaraan Bermotor.....	28
Gambar 4. 6 Pemburuan Liar	28
Gambar 4. 7 Perusakan Terumbu Karang.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam proses perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan bukan hanya memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat tetapi pendidikan juga mampu mengubah sikap seseorang.¹ Pendidikan bertujuan untuk dapat mencapai individu yang berkembang kemampuannya sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya, atau sebagai warga masyarakat maupun sebagai warga negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan usaha yang disengaja dan terencana. Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di lingkungan pendidikan maupun di dunia kerja saat ini, mau tidak mau menghadirkan tantangan tersendiri. Peranan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat khususnya untuk negara-negara berkembang.³ Perkembangan teknologi banyak berkembang dalam berbagai bidang, misalnya dalam bidang

¹ Reva Heli Yustika, "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smpn 1 Simeulue Tengah", *Skripsi*. 2021.

² Dwi Nugroho Hidayanto, dkk, "*Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru*", (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 2.

³ Hardjo, Fanny Nadia, Anna Permanasari, and Irvan Permana. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Proyek Pada Materi Energi Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa." *Journal Of Science Education And Practice 2.1* (2020): h. 27-43.

pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan menggunakan media pembelajaran dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar.⁴ Karena itu media pembelajaran merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran untuk masa yang akan datang.

Menurut Kurikulum Pendidikan 2013 yang digunakan di Indonesia, pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang loyal, berdaya guna, kreatif, inovatif, emosional dan kompeten, serta mampu mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini merupakan hasil sinergi dalam pendidikan sekolah. Perubahan pada bidang pendidikan juga semakin terlihat dengan mengenai sistem pembelajaran, sebelumnya sistem pembelajaran dilakukan secara konvensional dan kini juga pembelajaran sudah dilakukan secara modern sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran pada zaman ini sudah tidak lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik, di mana peserta didik yang harus lebih aktif dibandingkan dengan guru. Peserta didik juga sudah bebas untuk memperoleh sumber belajar atau sumber informasi agar pengetahuan siswa menjadi lebih luas.

Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran di sekolah untuk kegiatan belajar. Melalui media pembelajaran diharapkan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana belajar mengajar di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang peserta didik untuk terwujudnya proses

⁴ Redja Mudyahardjo, Pengantar Pendidikan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h, 11.

belajar. Media pembelajaran juga meliputi beberapa perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan beberapa perangkat lunak yang mengandung pesan. Media tidak hanya berupa alat atau bahan, tetapi juga hal-hal lain memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan.⁵ Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantar pesan pada dengan tujuan untuk membangkitkan dan merangsang perasaan, minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran akan membantu dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan sehingga membuat lebih antusias dalam proses pembelajaran. Media tidak hanya berupa bahan ajar cetak, audio, video, televisi, *website*, radio, dan multimedia, tetapi juga meliputi manusia sebagai sumber belajar. Dengan demikian, media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media *Puzzle*.

Salah satu media pembelajaran konkret dalam mata pelajaran IPS pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia yaitu menggunakan media *puzzle*. *Puzzle* adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, *puzzle* juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan. Oleh karena itu, penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan perhatian siswa terhadap isi materi yang diajarkan, sehingga dapat

⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 205

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran non eksak, dimana ilmu pengetahuan sosial ini mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam bagi peserta didik, khususnya yang ada di sekolah dasar dan sekolah menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai aspek kehidupan baik hubungan sosial, ekonomi, budaya, sejarah, psikologi, budaya, maupun politik, semuanya dipelajari dan dikaji dalam ilmu sosial ini. Segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan, semuanya dipelajari dan dikaji dalam ilmu sosiologi. Aspek ekonomi yang meliputi perkembangan, faktor, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi. Aspek budaya dengan segala perkembangan dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu antropologi. Aspek sejarah yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu sejarah. Begitu juga dengan aspek geografi yang memberikan karakter ruang terhadap kehidupan di masyarakat dipelajari dalam ilmu geografi.⁶ Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman dan kualitas yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang bersangkutan.

Menurut Sapriya, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Memiliki kemampuan dasar

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 137.

untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (2) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SD N 18 Banda Aceh di kelas IV B, pada proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, namun siswa belum sepenuhnya memahami materi pembelajaran salah satu faktornya dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa yang hanya duduk dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, yang membuat suasana nampak jenuh ketika pembelajaran sehingga siswa kurang dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini menjadi salah satu penyebab yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut secara individual 80 dan klasikal 80%. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa dan memperoleh siswa yang tuntas 14 siswa dengan persentase 46,67% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 53,33%.

Salah satu media pembelajaran konkret dalam mata pelajaran IPS pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia yaitu

⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS*. (Bandung: Remaja Roskadarya, 2012), h. 51.

menggunakan media *puzzle*. *Puzzle* adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, *puzzle* juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan. Oleh karena itu, penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan perhatian siswa terhadap isi materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Oviani, Tara (2019) Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V b pada mata pelajaran IPS di SD N 56 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus.⁸ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anirisa Latut Torikil Maviro, (2017) Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, aktivitas guru menjadi lebih terarah dan meningkat serta hasil belajar siswa semakin meningkat.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh

⁸ Rahman, Aisyah A. "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri I Peusangan Bireuen Aceh." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3.2 (2011).

⁹ Maviro, Anirisa Latut Torikil. *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV Min Lambaro Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

Pupung Rahayu Noviati, Penerapan Media *Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN 2 Paseh Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.¹⁰

Ketiga penelitian di atas yaitu memperoleh kesamaan yang menunjukkan tentang penggunaan media *Puzzle* pada pembelajaran IPS dan peneliti ingin menerapkan penggunaan media *Puzzle* pada SD N 18 Banda Aceh untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk membantu siswa secara maksimal dalam pembelajaran, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengembangkan media dan memilih judul **“Penerapan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 18 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dipaparkan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh ?

¹⁰ Noviati, Pupung Rahayu. "Penerapan Media *Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN 2 Paseh Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1.1* (2017).

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
 - b. Menjadi bahan acuan guru untuk berinovasi dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik

Untuk menghasilkan produk yang menarik sehingga guru mudah dalam mengajar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Menjadi

motivasi bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik.

b. Bagi Peserta Didik

Mempermudah peserta didik memahami materi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat dan peserta didik dapat fokus belajar dan lebih kreatif karena menggunakan media pembelajaran berupa *puzzle*.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan memasukkan pada pihak sekolah bahwa adanya pengembangan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti untuk terjun langsung dalam bidang pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS berisi materi yang berhubungan manusia dan dunia sekelilingnya. Dalam pembelajaran IPS siswa dihadapkan pada fakta, konsep dan generalisasi. Mata pelajaran IPS bersifat abstrak dan konseptual. Guru harus dapat mengkonkritkan tujuan dari pembelajaran IPS yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan

pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan keterampilan berfikir. Pengembangan kemampuan bersosial berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan tanggung jawab siswa sebagai anggota masyarakat. Fokus utama dari pembelajaran IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosialnya yaitu dalam aktivitas dan interaksi untuk menjadi anggota masyarakat yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikan, melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi masa depan. Pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini hanya berfokus pada tema 9 subtema 3 pada materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

2. *Media Puzzle*

Kata *Media* berasal dari bahasa latin *Medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan. Secara lebih luas, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran.¹¹ Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan.

¹¹ Arief S. Sardiman. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), hal. 7

Puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, media *puzzle* juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan.¹² Media *Puzzle* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu media *puzzle* berbentuk gambar kecil yang terpotong dibagi menjadi beberapa bagian kemudian disusun berdasarkan gambar aslinya. Oleh karena itu, media *puzzle* diharapkan dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya pelajaran IPS tema 9 subtema 3 pada materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

3. Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, sikap, apresiasi dan keterampilan yang dihasilkan melalui proses pembelajaran. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.¹³ Penilaian hasil belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana siswa dapat mengetahui kemampuannya dan guru dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan siswa. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan

¹² Rosiana Khomsah. Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah Dasar, *Vol. 1, No. 2, Mei 2013*.

¹³ Muhammad Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). hal. 22-23.

derajat perubahan tingkah laku siswa. Untuk itu, kita harus merumuskan tujuan-tujuan perilaku yang meliputi tiga domain yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar dapat berupa pengetahuan (kognitif), tingkah laku (afektif) dan keterampilan) (psikomotor), yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar yang akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, perubahan sikap, nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang teroganisir.¹⁴ Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut serta membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, strategi, alat, media dan sumber belajar serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu untuk menentukan kualitas hasil belajar. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah yang muncul dari lingkungan siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *puzzle* dalam pembelajaran IPS tema 9 subtema 3 pada materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

¹⁴ Rusyan Tabarin, *Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*, (Bandung: Bina Budaya, 1989), hal.8

4. Tema 9 Subtema 3

Kelas IV Tema 9 Subtema 3

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

Muatan : IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi jenis jenis sumber daya alam.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>3.1.4 Membandingkan usaha pelestarian sumber daya</p>
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang pelestarian sumber daya alam.</p> <p>4.1.2 Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.1.3 Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.</p> <p>4.1.4. Mempresentasikan hasil identifikasi kelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p>

Dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem yaitu:

- 1) Penebangan dan pembakaran hutan.
- 2) Penggunaan bahan-bahan kimia dan pestisida secara berlebihan.
- 3) Eksploitasi sumber daya laut.
- 4) Perpindahan penduduk.
- 5) Penggunaan kendaraan bermotor.
- 6) Perburuan liar.
- 7) Perusakan terumbu karang

Melestarikan lingkungan merupakan hal yang perlu dilakukan. Agar sumber daya alam tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut;

- 1) Penghematan bahan bakar dan listrik.
- 2) Penggunaan energi alternatif, misalnya energi matahari, dan energi air.
- 3) Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul atau reboisasi.
- 4) Melakukan pembibitan jenis tanaman unggul.
- 5) Melakukan daur ulang bahan bekas.
- 6) Tidak membuang sampah atau limbah ke wilayah perairan, baik sungai, danau, maupun laut.
- 7) Tidak menebang hutan secara sembarangan. Kita harus melakukan tebang pilih. Artinya, kita hanya menebang pohon-pohon yang sudah

berusia tua dan setelah menebang mau menanam dan menggantikan dengan pohon yang lebih muda.

- 8) Tidak menangkap ikan dengan menggunakan racun, listrik, dan bahan peledak.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Winkel, belajar adalah proses dalam seorang individu berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku. Belajar adalah kegiatan mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi positif dengan lingkungan, yang menyebabkan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵ Bloom dalam mengkategorikan tingkah laku tersebut menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Menurut Sudjana, keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari dua segi yaitu: segi proses belajar dan hasil belajar. Proses belajar artinya keberhasilan pengajaran terletak dalam keberhasilan belajar siswa, sedangkan hasil belajar diperoleh sebagai akibat proses belajar.

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari perbuatan belajar. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar dan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar menjadi maksimal ketika pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar ketika siswa mengalami perubahan sikap melalui proses pembelajaran. Perubahan sikap yang diperoleh siswa terjadi jika sudah

¹⁵ Purwoto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya (2011), h. 38.

menyelesaikan program belajar dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.¹⁶ Menurut Damiyanti dan Mudjiona, hasil belajar adalah sejauh mana seorang siswa menguasai pembelajaran setelah menyelesaikan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang telah disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹⁷

Penilaian hasil belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana siswa dapat mengetahui kemampuannya dan guru dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan siswa. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa termasuk lingkungan formal terkecil seperti ruang kelas di sekolah.¹⁸ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap yang diperoleh siswa terjadi jika sudah menyelesaikan kegiatan belajar dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor utama bagi siswa untuk berhasil dalam kegiatan belajar adalah guru. Karena dalam pembelajaran peran guru sangat penting Yaitu sebagai

¹⁶ Triyadi, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan, *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta: 2018), h. 44.

¹⁷ Riki Zamaris, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair And Share dan Berbantuan Media Animasi kelas IV MIN 2 Aceh Besar, *Skripsi* (2021). Hal 10.

¹⁸ Sri Redjeki dan Cartono, *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran*, Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia, 2007, hal. 148

fasilitator dan juga mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran.¹⁹ Media Puzzle yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu media puzzle berbentuk gambar kecil yang terpotong dibagi menjadi beberapa bagian kemudian disusun berdasarkan gambar aslinya. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu untuk menentukan kualitas hasil belajar. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah yang muncul dari lingkungan siswa.

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, keterampilan dan kesehatan jasmani.²⁰

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.²¹

3) Faktor kelelahan

¹⁹ Siti Rizkia Nanda, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 21 Aceh Besar. *Skripsi*. (2021). Hal 35.

²⁰ Fitri Mulia, Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar, *Skripsi* (2022), H. 26-27.

²¹ Fitria Annisa, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dengan menggunakan Media Realia", *Skripsi*, (UIN AR-RANIRY: 2022), hlm 16.

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan mental. Kelelahan fisik yang terlihat kelemahan fisik dan cenderung untuk berbaring.²²

B. Media *Puzzle*

1. Pengertian Media *Puzzle*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu siswa dan isi pelajaran. Menurut Atwi Suparman mendefinisikan, media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantar pesan pada dengan tujuan untuk membangkitkan dan merangsang perasaan, minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran akan membantu dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan sehingga membuat lebih antusias dalam proses pembelajaran.

²² Darma, H. A. (2022). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Kelelahan Siswa SMA Di Kota Surabaya. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), hal. 72.

²³ Pupuh Fathurrohman, Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 65.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia puzzle adalah “teka-teki”. Media puzzle merupakan media gambar yang termasuk ke dalam media visual karena hanya dapat dicerna melalui indera penglihatan. Menurut Yudha, puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, media puzzle juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan. Oleh karena itu, media puzzle diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁴ Menurut Hamalik, gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran. Oleh karena itu, media puzzle merupakan media gambar yang termasuk ke dalam media visual karena hanya dapat dicerna melalui indera penglihatan saja. Media puzzle adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dengan cara menyambungkan bagian satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu gambar.

Puzzle merupakan kepingan tipis yang terdiri dari 2-3 atau lebih potongan yang terbuat dari kayu atau lempeng karton. Dengan terbiasa bermain puzzle lambat laun mental siswa juga akan terbiasa untuk bersikap tenang, tekun dan sabar dalam menyelesaikan sesuatu. Kepuasan yang didapat saat

²⁴ Rosiana Khomsoh, Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, *Vol. 1, No. 2, Mei 2013*.

siswa menyelesaikan puzzle pun merupakan salah satu pembangkit motivasi siswa untuk hal-hal yang baru.²⁵

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Puzzle

Seperti halnya media pembelajarn pada umumnya yang memiliki kelebihan dan kekurangan, media pembelajaran puzzle juga memiliki kelebihan dan kekurangannya anatar lain sebagai berikut:

Kelebihan media *puzzle* antara lain:

- 1) Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran.
- 2) Memperkuat daya ingat.
- 3) Mengenalkan siswa pada sistem dan konsep hubungan.
- 4) Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih siswa untuk berpikir matematis (menggunakan otak kirinya).

Kelemahan media *Puzzle* antara lain:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih panjang.
- 2) Menuntut kreatifitas pengajar.
- 3) Kelas menjadi kurang terkendali.
- 4) Media puzzle yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar.

3. Manfaat Media Puzzle

²⁵ Sri Widyanti, Penggunaan Media *Puzzle* Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas Va SD N Rangkah I Tambaksari Surabaya, Vol. 1, No. 1, Januari 2013.

Manfaat media puzzle dalam pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan kognitif, meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat, melatih kesabaran, menambah pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Melalui puzzle, siswa-siswa akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun gambar menjadi utuh. Bermain puzzle juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus. Siswa dapat melatih koordinasi tangan dan mata untuk mencocokkan kepingan-kepingan puzzle dan menyusunnya menjadi satu gambar. *Puzzle* juga melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi *puzzle* yang berbentuk manusia akan melatih nalar siswa-siswa.²⁶

C. Definisi Pembelajaran IPS

Social Science Education (SSEC), menyebut IPS sebagai “*Social Science Education*” dan “*Social Studies*”. Dengan kata lain IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya. IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial berdasarkan bahan penelitian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara yang menyajikan permasalahan sehari-hari masyarakat.

²⁶ Maviro, Anirisa Latut Torikil. Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV Min Lambaro Aceh Besar. *Diss.* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017. H, 34-37.

Pembelajaran IPS dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat yang memuat keadaan geografis, perkembangan sejarah, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya.²⁷ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi, pembelajaran tersebut disajikan di sekolah mulai kelas rendah sampai kelas atas.

1. Tujuan Pembelajaran IPS

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di MI adalah Sebagai berikut:

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
- b. Membekali siswa kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat.
- c. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

²⁷ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 17.

- d. Membekali siswa kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Ruang Lingkup Pelajaran IPS MI

Meliputi beberapa aspek, yaitu :

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁸

3. Fungsi Pelajaran IPS MI

- a. Membentuk dan meluruskan nilai-nilai moral/etika.
- b. Pembentukan watak dan mental pembangunan.
- c. Pembentukan dan peningkatan kecerdasan individu.²⁹

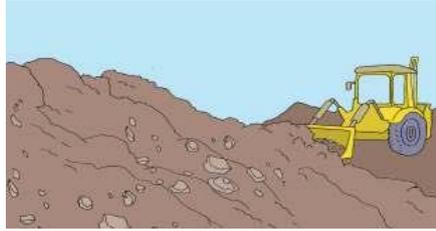
D. Tema 9 Subtema 3

Tema yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran ini adalah tema 9 Kayanya Negeriku dengan subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

1) Pemanfaatan Alam Oleh Manusia

²⁸ Rudy Gunawan, *Pembelajaran IPS...*, hal. 52-53.

²⁹Ana Miftakhrul Rahmah, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MI Muhammadiyah Sleman” (UIN Sunan Kalijaga: 2012), hal. 8.



Gambar 4. 1 Pemanfaatan Alam
Oleh Manusia

Manusia memanfaatkan seluruh bagian alam, baik abiotik (tak hidup) maupun biotik (hidup) Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan. Batu bara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang. Emas dan perak yang bernilai tinggi. Bahan tambang lain yang diambil dari bagian dalam lapisan bumi adalah nikel, timah, dan bauksit. Tidak hanya lingkungan abiotik yang dimanfaatkan manusia. Hampir semua jenis tumbuhan dan hewan juga dimanfaatkan oleh manusia. Ada dua jenis hewan yaitu hewan peliharaan dan hewan liar yang hidup bebas di hutan. Manusia membudidayakan beberapa jenis hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti ayam, sapi, beberapa jenis ikan, dan lainnya. Hewan-hewan yang tidak dibudidayakan, dan hidup bebas di hutan seringkali diburu manusia.

- 2) Dampak Perubahan Lingkungan Yang Disebabkan Oleh Manusia Terhadap Keseimbangan Ekosistem
 - a) Penebangan dan Pembakaran Hutan



Gambar 4. 2 Penebangan dan Pembakaran Hutan

Manusia melakukan penebangan dan pembakaran hutan secara liar demi membuka lahan pertanian, permukiman, serta mengambil kayu dari hutan sebagai bahan dalam membuat perlengkapan rumah tangga.

b) Penggunaan Bahan-Bahan Kimia dan Pestisida Secara Berlebihan

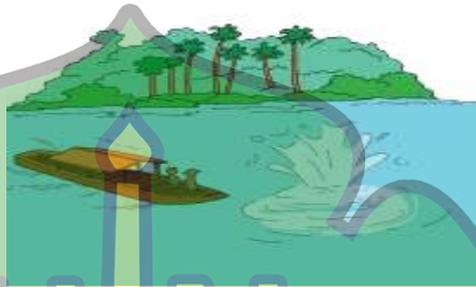


Gambar 4. 3 Penggunaan Bahan-Bahan Kimia dan Pestisida Secara Berlebihan

Salah satu contoh penggunaan bahan kimia adalah penggunaan detergen sebagai bahan pembersih. Bahan ini menghasilkan busa yang dapat

mencemari lingkungan. Busa detergen akan menutupi permukaan perairan sehingga sinar matahari tidak dapat menembus perairan.

c) Eksploitasi Sumber Daya Laut



Gambar 4. 4 Eksploitasi Sumber Daya Laut

Eksploitasi sumber daya laut ini umumnya berupa kegiatan pengeboran minyak di laut. Kegiatan ini dapat menyebabkan pencemaran apabila terjadi kebocoran sehingga menyebabkan minyak mencemari laut. Hal ini akan mengganggu ekosistem laut dan daur hidup hewan serta tumbuhan laut.

d) Perpindahan Penduduk

Perpindahan penduduk mengakibatkan daerah yang didatangi menjadi sangat padat akibat jumlah pemukiman yang terbatas. Hal ini akan memicu terbentuknya pemukiman kumuh yang memengaruhi kualitas kesehatan manusia dan menyebabkan pencemaran lingkungan semakin meningkat sehingga dapat mengganggu keseimbangan ekosistem.

e) Penggunaan Kendaraan Bermotor



Gambar 4. 5 Penggunaan Kendaraan Bermotor

Dalam menjalankan kendaraan bermotor dibutuhkan bahan bakar, baik bensin maupun solar. Namun, pembakaran bahan bakar tersebut menyebabkan polusi udara. Pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida sehingga bumi menjadi semakin panas. Akibatnya, banyak makhluk hidup yang sulit beradaptasi. Beberapa diantara mereka akan mati sehingga akan mengganggu keseimbangan ekosistem.

f) Pemburuan Liar



Gambar 4. 6 Pemburuan Liar

Sebagian manusia gemar melakukan perburuan liar terhadap hewan dan tumbuhan dengan tujuan tertentu. Perburuan tersebut dapat mengakibatkan kelangkaan hewan dan tumbuhan. Jika tidak dihentikan, perburuan liar dapat mengakibatkan kepunahan. Akibatnya, keseimbangan ekosistem dan daur hidup hewan menjadi terganggu.

g) Perusakan Terumbu Karang



Gambar 4. 7 Perusakan Terumbu Karang

Terumbu karang merupakan rumah bagi hewan-hewan laut. Warnanya yang indah membuat sebagian kalanga mengambilnya untuk dijadikan hiasan. Pengambilan ini tentu mengancam keberadaan terumbu karang.

Apalagi terumbu karang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat terbentuk kembali. Akibatnya, ikan-ikan kehilangan tempat tinggal. Ekosistem laut dan daur hidup hewan laut pun menjadi terganggu. Jika dibiarkan, lambat laun ikan-ikan akan punah



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

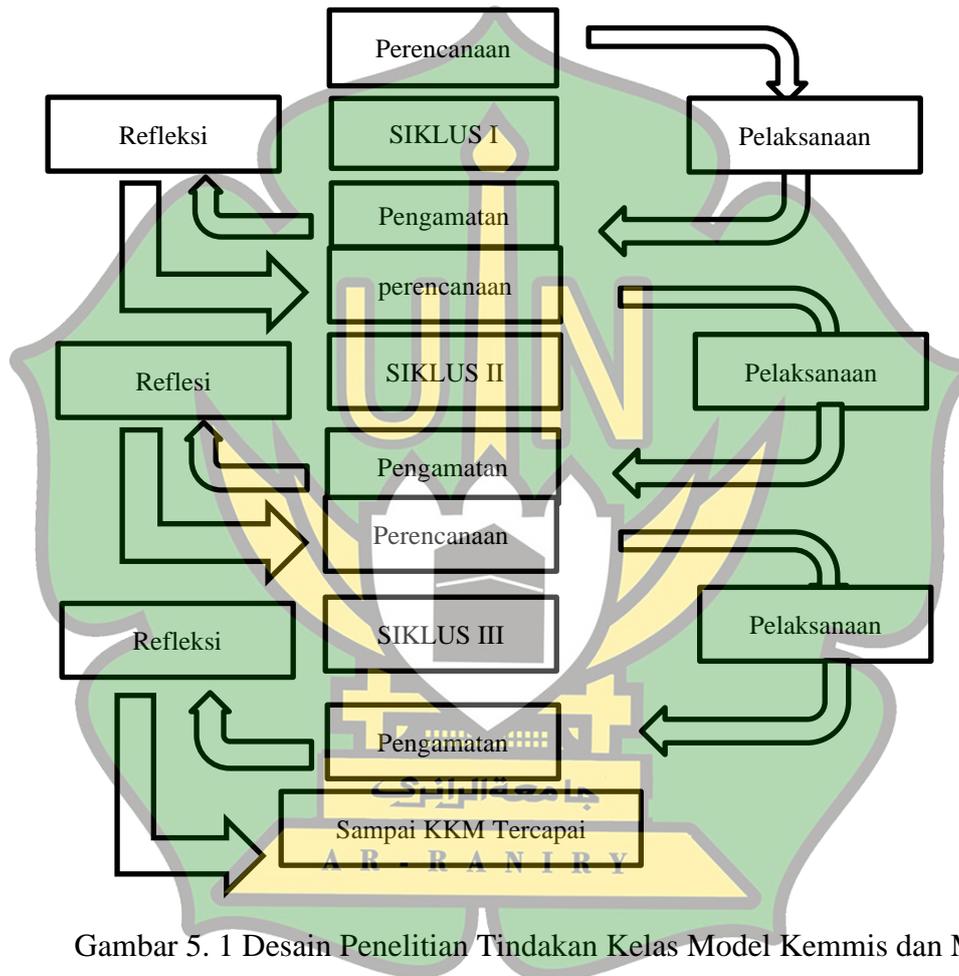
Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan dalam kelas menggunakan suatu tindakan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁰ Maka disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang menerapkan suatu tindakan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran yang terjadi di kelas. Tindakan diberikan oleh peneliti atau dilakukan oleh siswa melalui arahan peneliti, dan alasan utama dilaksanakan PTK yaitu karena peneliti beranggapan bahwa masalah di kelasnya harus diselesaikan menggunakan tindakan tersebut. Kelas yang dimaksud mewakili ruangan atau tempat peneliti memberikan pelajaran, sehingga kelas tersebut tidak harus berada di dalam ruangan, tetapi juga luar ruangan seperti lapangan sekolah, dan lainnya.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas peneliti terbiasa mendidik dengan seksama karena penelitian

³⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), h.58

tindakan kelas menuntut peneliti untuk melihat, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas³¹



Gambar 5. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 18 Banda Aceh, yang dilakukan pada kelas IV B pada semester ganjil tahun ajaran 2023.

³¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 16.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan guru dan siswa kelas IV B dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswi perempuan dan 15 siswa laki-laki di SD Negeri 18 Banda Aceh.

D. Produser Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus dengan model yang dikembangkan oleh Suharsimi. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.³²

Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan sumber, bahan dan media puzzle yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 16

- d) Menyusun instrumen yang akan diberikan pada awal dan akhir siklus.
Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi.
- e) Menyusun format observasi siswa untuk melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Langkah kedua yang diperlukan yaitu memperhatikan pelaksanaannya yaitu tindakan yang akan menerapkan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.³³ Dalam tahap ini, peneliti menerapkan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP dan media yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus yang kedua.

3) Tahap Pengamatan- R A N I R Y

Pengamatan atau observasi mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.³⁴ Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Dalam tahap ini peneliti maupun pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran, baik aktifitas siswa maupun aktifitas

³³ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas,....., hal. 9.

³⁴ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 68

guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle*.

4) Refleksi

Dalam tahap ini peneliti akan mempelajari serta menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus kedua dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu, observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka hasil belajar masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II untuk mengetahui pencapaian target yang diinginkan, sehingga siklus ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I. apabila siklus II pencapaian target belum tercapai maka dilakukan tindakan dengan siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang kan diamati atau diteliti.³⁵ Dapat peneliti simpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pendidik dengan menggunakan media puzzle pada mata pelajaran IPS kelas IV dengan materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia di SD Negeri 18 Banda Aceh.

2. Test

Test merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³⁶ Dalam metode test ini penulis mengambil sebagai populasi yaitu sebanyak 30 siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah test secara individu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari materi tentang Pelestarian Kekayaan

³⁵ Wina Sanjaya , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 97.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,....., hal. 99

Sumber Daya Alam di Indonesia dengan menggunakan media *puzzle*. Tes ini dilakukan diakhir siklus I dan II dengan standard hasil belajar yang sesuai KKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SD Negeri 18 Banda Aceh, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *puzzle* materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

1) Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan media *puzzle* pada materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle*. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda check-list pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

2) Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan boleh dilakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan media *puzzle* dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

3) Soal Test

Test yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang telah diajarkan atau dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, maka selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian dalam perumusan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan aktivitas guru, aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus presentase. Rumus presentase aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis aktivitas guru, dan aktivitas belajar siswa adalah rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Nilai tetap³⁷

Tabel 3. 1 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Nilai Angka	Kategori Penilaian
1.	86-100	Baik Sekali
2.	71-85	Baik
3.	56-70	Cukup
4.	41-55	Kurang
5.	0-40	Gagal

2. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari tes akhir yang dilakukan. Analisis data hasil belajar dilakukan untuk melihat apakah persentase hasil belajar meningkat dengan menggunakan media *Puzzle*. Data ini diukur dengan menggunakan hasil tes. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SD N 18 Banda Aceh untuk ketuntasan individual adalah 80, sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 80%. Peneliti menggunakan teknik

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43.

analisis deskriptif untuk mengecek ketuntasan pembelajaran secara individu dan klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P= Angkat persentase ketuntasan belajar siswa

F= jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah siswa keseluruhan

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS yang diajarkan dengan peningkatan hasil belajar siswa, indikator yang dipergunakan sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dicapai bila telah memperoleh nilai sesuai KKM yaitu 80.
- 2) Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* secara klasikal mencapai 80% dengan kategori baik.

Dengan demikian, apabila hasil belajar siswa dengan menggunakan media *puzzle* telah memperoleh skor minimal 80 maka penelitian ini dianggap selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 18 Banda Aceh pada semester ganjil 2023/2024 dimulai dari tanggal 12- 20 September 2023 di kelas VI SD N 18 Banda Aceh dengan jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 30 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu dan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu. Peneliti juga memberikan soal penilaian akhir untuk setiap siklus yang dilaksanakan, meminta siswa melihat hasil belajarnya dan tingkat kemampuannya dalam menyelesaikan soal berdasarkan materi yang telah disampaikan. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SD N 18 Banda Aceh

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa 12 September 2023	09:10-10:20	Pelambelajaran siklus I, melaksanakan pembelajaran menggunakan media <i>Puzzle</i> , pengamat melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes.
2.	Sabtu 16 September 2023	08:00-09:10	Pembelajaran Siklus II, melakukan pembelajaran menggunakan media <i>puzzle</i> , pengamat melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes.
3.	Rabu 20 September 2023	09:10-10:20	Pembelajaran Siklus II, melakukan pembelajaran menggunakan media <i>puzzle</i> , pengamat melakukan observasi aktivitas guru,

			observasi aktivitas siswa, post test dan tes
--	--	--	--

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan melakukan penelitian, peneliti telah menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran, antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja siswa (LKPD), Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, media pembelajaran, soal evaluasi dan soal post-test. Penelitian tindakan kelas ini mempunyai empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Berikut penjelasan setiap fase siklusnya:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Selama tahap perencanaan, peneliti menentukan tujuan utama peristiwa dan merancang tindakan yang akan dilaksanakan. Adapun langkah-langkah perencanaan yang harus dilaksanakan peneliti pada materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia menggunakan media *Puzzle*, antara lain menyiapkan RPP, LKPD, instrumen untuk observasi aktivitas guru dan siswa, media gambar Sumber Daya Alam di Indonesia dan juga soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 September 2023 dengan menggunakan media *Puzzle* pada

pelajaran IPS dengan tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Siklus I ini diikuti oleh 30 siswa yang hadir. Peneliti dibantu oleh Risa Meutia S. Si selaku guru kelas kelas IV- B di SD N 18 Banda Aceh yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, guru melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam dan mengajak siswa berdoa. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran dan kebersihan siswa guna melatih kedisiplinan dan membiasakan menjaga kebersihan. Guru kemudian memberikan beberapa motivasi harian seperti kutipan kata-kata untuk meningkatkan fokus dan keinginan siswa untuk belajar. Sebelum guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru akan mengulas sekilas materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

Langkah selanjutnya adalah kegiatan inti. Peneliti menggunakan pendekatan saintifik dalam merancang RPP siklus I. oleh karena itu, langkah kegiatan inti harus meliputi observasi, menanya, menalar, mencoba dan berkomunikasi. Hal pertama yang dilakukan guru siswa memperhatikan gambar Sumber Daya Alam di Indonesia sambil membacakan bacaan pemanfaatan SDA oleh manusia dan membentuk kelompok. kemudian guru membagikan LKPD serta media Puzzle. Guru dan siswa mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut. Guru

menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan media *puzzle*. Guru kemudian meminta siswa mendiskusikan cara menyusun *puzzle* tersebut dan siswa juga diminta untuk mencoba menjawab soal LKPD siklus I dengan bantuan guru untuk menjelaskan soal tersebut. Setelah selesai menjawab semua soal di LKPD siklus I, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas agar siswa lain dapat memeriksa jawabannya. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa merangkum materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penilaian pada siklus I berupa soal-soal penilaian untuk melihat tingkat kemampuan siswa pada siklus I ini. Setelah menjawab soal, guru memberikan sedikit pesan moral singkat dan kemudian mengakhiri pembelajaran dengan doa dan shalawat.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati apa yang terjadi di dalam kelas saat melaksanakan proses pembelajaran dan mengamati aktivitas guru dan siswa. Kemudian, pengamat dan peneliti mengumpulkan data dari pengamatan tersebut, melakukan pengumpulan data dari observasi tersebut.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh Risa Meutia S.Si yaitu wali kelas IV-B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama	3	Baik
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	2	Cukup
3.	Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.	2	Cukup
4.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.	2	Cukup
5.	Kemampuan guru menyuruh membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.	3	Baik
6.	Kemampuan guru membagikan kelompok.	3	Baik
7.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD serta menjelaskan penggunaan media puzzle	3	Baik
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan terkait puzzle yang sudah disusun.	3	Baik
9.	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi.	3	Baik
10.	Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi	2	Cukup
11.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	2	Cukup
12.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	2	Cukup
13.	Kemampuan guru dalam menutup kelas.	4	Baik sekali
Jumlah Skor yang diperoleh		52	
Jumlah Skor maksimal		34	
Nilai presentase		65,38%	Cukup

Dari tabel 4.2 di atas, hasil pengamatan beberapa aspek aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 4 kemampuan guru dalam menyelesaikan pembelajaran di kelas. Sedangkan skor terendah 2 yaitu kemampuan guru dalam memberikan materi dengan materi sebelumnya, menyampaikan motivasi, menyampaikan materi pembelajaran, melakukan penilaian,

menyampaikan pemikiran refleksi, dan menyampaikan pesan moral. Nilai persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 65,38% termasuk dalam kategori cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh rekan peneliti yaitu Lisa. Data aktivitas siswa siklus I disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	3	Baik
2.	Kemampuan siswa dalam menjawab absen kehadiran, dan mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	3	Baik
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkan dengan materi hari ini.	2	Cukup
4.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	2	Cukup
5.	Kemampuan siswa dalam mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.	2	Cukup
6.	Kemampuan siswa membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.	3	Baik
7.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i> .	2	Cukup

8.	Kemampuan siswa dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD yang sudah disediakan guru.	2	Cukup
9.	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.	2	Cukup
10.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.	2	Cukup
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	2	Cukup
12.	Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	2	Cukup
13.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi.	2	Cukup
14.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral.	3	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		56	
Jumlah skor maksimal		32	
Nilai presentase		57,14%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang dinilai paling tinggi dengan skor 3, yaitu kemampuan siswa dalam merespon salam dan berdoa, menjawab absen, membaca teks pemanfaatan alam oleh manusia., mendengarkan pesan moral. Sedangkan skor terendah yaitu 2 pada aspek kemampuan siswa mengamati gambar menyusun puzzle, mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, dan mengerjakan LKPD, mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi. Nilai persentase yang diperoleh pada mengamati aktivitas siswa siklus I sebesar 57,14% dengan kategori cukup.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Data nilai hasil belajar siklus I disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Data Nilai Hasil Belajar Siklus I

No.	Simbol siswa	Skor	keterangan
1.	X1	60	Tidak Tuntas
2.	X2	60	Tidak Tuntas
3.	X3	80	Tuntas
4.	X4	60	Tidak Tuntas
5.	X5	60	Tidak Tuntas
6.	X6	80	Tuntas
7.	X7	60	Tidak Tuntas
8.	X8	80	Tuntas
9.	X9	100	Tuntas
10.	X10	60	Tidak Tuntas
11.	X11	80	Tidak Tuntas
12.	X12	80	Tuntas
13.	X13	60	Tidak Tuntas
14.	X14	100	Tuntas
15.	X15	100	Tuntas
16.	X16	60	Tidak Tuntas
17.	X17	80	Tuntas
18.	X18	60	Tidak Tuntas
19.	X19	60	Tidak Tuntas
20.	X20	60	Tidak Tuntas
21.	X21	80	Tuntas
22.	X22	60	Tidak Tuntas

23.	X23	60	Tidak Tuntas
24.	X24	60	Tidak Tuntas
25.	X25	80	Tuntas
26.	X26	80	Tuntas
27.	X27	60	Tidak Tuntas
28.	X28	80	Tuntas
29.	X29	60	Tidak Tuntas
30.	X30	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas		16	53,33%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		14	46,67%

Sumber: hasil penelitian di SD N 18 Banda Aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{30} \times 100\% \\
 &= 53,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil belajar siswa pada siklus I, menunjukkan 16 siswa tuntas dengan persentase 53,33%, sedangkan 14 siswa tidak tuntas dengan persentase 46,67%. Jika dilihat dari nilai KKM di SD N 18 Banda Aceh, siswa dianggap tuntas jika hasil belajarnya mencapai KKM. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai tingkat sempurna karena masih dibawah 80%.

4) Tahap Refleksi

Tahapan ini merupakan tahap di mana peneliti merefleksikan hasil tindakan dan melakukan penilaian berdasarkan analisis data yang

diperoleh. Hasil pembelajaran yang belum tuntas pada siklus I tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Temuan Dan Revisi Siklus I

No.	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi materi saat ini dengan materi sebelumnya.	Pada pertemuan berikutnya guru akan memperbaiki lagi cara penyampaian apersepsi materi.
		Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.	Pada pertemuan berikutnya guru akan menyampaikan motivasi dengan bahasa yang mudah dipahami.
		Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.	Pada pertemuan berikutnya guru akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
		Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi	Untuk kedepannya guru lebih bisa mengarahkan siswa dalam mengadakan evaluasi.
		Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	Pada tahap selanjutnya guru memperbaiki lagi cara penyampaian refleksi.
		Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	Untuk pertemuan kedepan guru harus lebih mampu lagi dalam menyampaikan pesan moral.
		2.	Aktivitas siswa
Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	Pada pertemuan berikutnya siswa lebih fokus saat guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.		
Kemampuan siswa dalam mengamati gambar dan	Pada pertemuan selanjutnya siswa lebih fokus dalam mengamati gambar dan		

		mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.	mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
		Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i>	Pada pertemuan selanjutnya siswa lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap media <i>puzzle</i>
		Kemampuan siswa dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD.	Untuk kedepannya siswa lebih fokus dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD.
		Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.	Untuk pertemuan selanjutnya guru mengarahkan siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok agar lebih baik dan siswa lain tidak ada yang berbicara saat ada yang mempresentasi hasil kerja kelompok di depan.
		Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.	Untuk kedepannya siswa lebih terarah saat mengerjakan evaluasi.
		Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	Pada pembelajaran selanjutnya siswa lebih terarah saat menyimpulkan materi pembelajaran.
		Kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi.	Untuk kedepannya siswa lebih terarah saat menjawab evaluasi.
		Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi.	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menggali pengetahuan siswa.
3.	Hasil belajar	Hanya 16 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar.	Pada pertemuan berikutnya guru akan membimbing siswa yang belum tuntas dan meningkatkan bimbingan secara khusus untuk 14 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

2. Siklus II

Siklus I telah selesai dan hasil yang diperoleh kurang memuaskan karena pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Seperti halnya siklus I, siklus II juga mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Apabila pada siklus I tidak tercapai keberhasilan pembelajaran, maka dilanjutkan dengan siklus II. Bahan pembelajaran yang disiapkan tetap sama seperti siklus I hanya bahan ajarnya yang sedikit berbeda. Peneliti membuat RPP, LKPD, instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, media gambar *puzzle* serta soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti melakukan tindakan kelas dengan lebih fokus pada kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I, dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023 dengan menggunakan media *Puzzle* pada pelajaran IPS dengan materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam.

Siklus II ini diikuti oleh 30 orang siswa. Peneliti dibantu oleh guru kelas yaitu Risa Meutia S.Si yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru

melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam dan mengajak siswa berdoa. Kehadiran dan kebersihan siswa kemudian dipantau agar kedisiplinan siswa dapat dilatih dan siswa dikenalkan untuk menjaga kebersihan. Kemudian guru memberikan motivasi harian seperti kutipan kata-kata untuk menambah konsentrasi dan keinginan siswa belajar. Sebelum guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru mengulas sebagian kecil materi yang telah dipelajari sebelumnya dan kemudian melanjutkan mengajarkan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi siklus II, pengamat juga mengamati setiap kejadian yang terjadi didalam kelas. Pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Pengamat dan peneliti kemudian mengumpulkan data melalui observasi tersebut.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru siklus II juga dilakukan dengan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh guru kelas yaitu Risa Meutia S.Si. Data aktivitas guru pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa.	3	Baik
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi	3	Baik

	(menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.		
3.	Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.	3	Baik
4.	Kemampuan guru menjelaskan materi pemanfaatan SDA.	3	Baik
5.	Kemampuan guru menjelaskan contoh pemanfaatan SDA.	3	Baik
6.	Kemampuan guru membagi kelompok	3	Baik
7.	Kemampuan guru menjelaskan cara penggunaan media Puzzle.	3	Baik
8.	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompoknya.	3	Baik
9.	Kemampuan guru menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	Baik
10.	Kemampuan guru mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.	3	Baik
11.	Kemampuan guru meminta siswa saat mengumpulkan hasil diskusi.	4	Baik Sekali
12.	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi.	3	Baik
13.	Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi	3	Baik
14.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi	3	Baik
15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	3	Baik
16.	Kemampuan guru dalam menutup kelas.	4	Baik sekali
Jumlah skor maksimal		64	
Jumlah skor yang diperoleh		50	
Nilai persentase		78,12%	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil observasi beberapa aspek aktivitas guru pada siklus II menunjukkan ada beberapa aspek yang mendapat nilai tertinggi 4 yaitu kemampuan guru dalam bertanya kepada siswa pada saat

pengumpuln hasil diskusi, dan kemampuan guru dalam menyelesaikan kelas. Sedangkan skor rata-rata lainnya adalah 3, yaitu kemampuan guru dalam memberikan apersepsi materi saat ini dengan materi sebelumnya, menyampaikan motivasi, mengajarkan materi pembelajaran, melakukan evaluasi, menyampaikan refleksi, dan menyampaikan pesan moral. Nilai persentase aktivitas guru pada siklus II sebesar **78,12%** yang termasuk kategori baik.

2) Observasi Aktivitas siswa Siklus II

Observasi aktivitas siswa dilakukan dengan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh Lisa selaku rekan peneliti. Data aktivitas siswa siklus II disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	3	Baik
2.	Kemampuan siswa dalam menjawab absen kehadiran, dan mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	3	Baik
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkan dengan materi hari ini.	2	Cukup
4.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	3	Baik
5.	Kemampuan siswa mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA.	3	Baik
6.	Kemampuan siswa saat di bagi menjadi beberapa kelompok.	3	Baik

7.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media <i>Puzzle</i>	3	Baik
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media <i>Puzzle</i> .	3	Baik
9.	Kemampuan siswa berdiskusi dalam kelompoknya dengan bimbingan guru.	3	Baik
10.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	3	Baik
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	2	Cukup
12.	Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	3	Baik
13.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi.	3	Baik
14.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral.	3	Baik
Skor maksimal		56	
Skor yang diperoleh		40	
Nilai persentase		71,42%	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan ada beberapa aspek yang mendapat skor tertinggi 3 yaitu kemampuan siswa dalam merespon salam dan berdoa, menanggapi absen, membaca teks pemanfaatan SDA, mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media *Puzzle*, mendengarkan pesan moral, berdiskusi kelompok di bawah bimbingan guru, menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Sedangkan skor terendah yaitu 2 dengan aspek kemampuan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu menghubungkan dengan materi hari ini serta kemampuan siswa dalam merangkum materi pembelajaran. Nilai persentase yang diperoleh pada observasi aktivitas siswa siklus II sebesar **71,42%** dengan kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa dihasilkan dari nilai evaluasi pada akhir pembelajaran. Data hasil belajar siklus II dicantumkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Simbol siswa	Skor	Keterangan
1.	X1	60	Tidak Tuntas
2.	X2	80	Tuntas
3.	X3	80	Tuntas
4.	X4	80	Tuntas
5.	X5	80	Tuntas
6.	X6	100	Tuntas
7.	X7	100	Tuntas
8.	X8	80	Tuntas
9.	X9	80	Tuntas
10.	X10	80	Tidak Tuntas
11.	X11	80	Tuntas
12.	X12	100	Tuntas
13.	X13	80	Tidak Tuntas
14.	X14	80	Tuntas
15.	X15	60	Tidak Tuntas
16.	X16	80	Tuntas
17.	X17	80	Tuntas
18.	X18	80	Tuntas
19.	X19	80	Tuntas
20.	X20	100	Tuntas
21.	X21	80	Tuntas

22.	X22	60	Tidak Tuntas
23.	X23	60	Tidak Tuntas
24.	X24	60	Tidak Tuntas
25.	X25	60	Tidak Tuntas
26.	X26	80	Tuntas
27.	X27	100	Tuntas
28.	X28	100	Tuntas
29.	X29	100	Tuntas
30.	X30	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas		21	70%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		9	30%

Sumber: hasil penelitian di SD N 18 Banda Aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{30} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 21 siswa tuntas dengan nilai persentase **70%**, sedangkan 9 siswa tidak tuntas dengan persentase **30%**. Jika dilihat dari nilai KKM yang ada di SD N 18 Banda Aceh, siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajarnya mencapai KKM. Artinya hasil belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar karena masih dibawah 80%.

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II ditulis berdasarkan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut disajikan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas siswa	Siswa masih kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini.	Pada pertemuan berikutnya siswa bisa lebih fokus saat guru menjelaskan materi minggu lalu, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
		Siswa kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Untuk tahap berikutnya siswa mendengarkan simpulan materi dari guru kemudian siswa mencatat kesimpulan materi.
3.	Hasil Belajar	Hanya 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar, siswa masih kurang teliti dalam menjawab soal penilaian.	Pada tahap selanjutnya, guru memberikan waktu lebih banyak untuk menjawab pertanyaan dan mengingatkan siswa untuk lebih berhati-hati dalam menjawab pertanyaan, dan guru lebih memperhatikan untuk 9 siswa yang belum tuntas.

3. Siklus III

Siklus II telah selesai dan hasil yang diperoleh kurang memuaskan karena pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus III. Seperti halnya siklus II, siklus III juga mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Apabila pada siklus II tidak tercapai keberhasilan pembelajaran, maka maka dilanjutkan pada siklus III. Bahan pembelajaran yang disiapkan tetap sama seperti siklus II hanya bahan ajarnya akan sedikit berbeda. Peneliti

membuat RPP, LKPD, instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, media gambar *puzzle* dan juga soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus III, peneliti melakukan tindakan kelas dengan lebih fokus pada kesenjangan yang teridentifikasi pada siklus II, dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 20 September 2023 dengan menggunakan media *Puzzle* pada pelajaran IPS dengan materi pemanfaatan sumber energi matahari. Siklus III ini diikuti oleh 30 orang siswa. Peneliti dibantu oleh guru kelas yaitu Risa Meutia S.Si IV B yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam dan mengajak siswa berdoa. Selain itu memeriksa kehadiran dan kebersihan siswa untuk melatih mereka disiplin dan terbiasa siswa untuk menjaga kebersihan. Guru kemudian memberikan motivasi harian seperti kutipan harian, untuk meningkatkan fokus dan keinginan belajar siswa. Sebelum guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru akan mengulas sekilas materi yang telah dipelajari sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

c. Tahap observasi

Pada tahap observasi siklus III , pengamat juga mengamati setiap peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamat dan peneliti kemudian mengumpulkan data melalui observasi tersebut.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Observasi aktivitas guru siklus III juga dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung guru kelas yaitu Risa Meutia S.Si. Data aktivitas guru siklus III disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Keterangan
1.	Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa.	4	Baik Sekali
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.	3	Baik
3.	Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.	3	Baik
4.	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pemanfaatan sumber energi matahari.	3	Baik
5.	Kemampuan guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan guru melakukan tanya jawab terkait gambar yang diperlihatkan oleh guru.	3	Baik
7.	Kemampuan guru menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i> .	3	Baik
8.	Kemampuan guru membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok.	3	Baik
9.	Kemampuan guru minta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i> .	3	Baik

10.	Kemampuan guru menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjakelompok.	3	Baik
11.	Kemampuan guru mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.	3	Baik
12.	Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi.	4	Baik Sekali
13.	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi.	3	Baik
14.	Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.	3	Baik
15.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi	3	Baik
16.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.	3	Baik
17.	Kemampuan guru dalam menutup kelas.	4	Baik Sekali
Skor maksimal		64	
Skor yang diperoleh		55	
Nilai persentase		85,93%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil observasi beberapa aspek aktivitas guru pada siklus III menunjukkan beberapa aspek yang mendapat nilai tertinggi adalah 4 kemampuan guru membuka kelas dengan salam dan doa, membagi siswa dalam beberapa kelompok, meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi dan mengakhiri kelas. Sedangkan rata-rata lainnya skor 3 yaitu kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dengan materi sebelumnya, menyampaikan motivasi, menjelaskan materi pembelajaran, melakukan evaluasi, menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan jawaban yang relevan, menyampaikan refleksi, dan menyampaikan pesan etika. Nilai persentase aktivitas guru pada siklus III sebesar 85,93% tergolong baik sekali.

2) Observasi Aktivitas siswa Siklus III

Observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh rekan peneliti yaitu Lisa. Data aktivitas siswa siklus III disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	4	Baik Sekali
2.	Kemampuan siswa dalam menjawab absen kehadiran, dan mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	4	Baik Sekali
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkan dengan materi hari ini.	3	Baik
4.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	3	Baik
5.	Kemampuan siswa mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari.	3	Baik
6.	Kemampuan siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa.	3	Baik
7.	Kemampuan siswa melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar.	3	Baik
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media puzzle.	3	Baik
9.	Kemampuan siswa mengerjakan LKPD dan menyusun puzzle.	3	Baik
10.	Kemampuan siswa mempresentasikan hasil kelompok masing-masing.	3	Baik
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	3	Baik
12.	Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	4	Baik Sekali
13.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi.	3	Baik

14.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral.	4	Baik Sekali
Skor maksimal		56	
Skor yang diperoleh		46	
Nilai persentase		82,14%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang dinilai paling tinggi dengan skor 4 yaitu kemampuan siswa dalam merespon salam dan berdoa, menjawab absen, Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi dan mendengarkan pesan moral. Nilai rata-rata aspek dengan skor 3 yaitu tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian menghubungkan dengan materi hari ini, mendiskusikan, menyajikan, menyimpulkan materi, dan dalam mengkomunikasikan kesimpulan. Nilai persentase yang dicapai ketika observasi aktivitas siswa siklus III adalah 82,14% yang tergolong baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus III

Hasil belajar siswa dicapai dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Data nilai hasil belajar siklus I dicantumkan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 12 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Simbol siswa	Skor	Keterangan
1.	X1	80	Tuntas
2.	X2	100	Tuntas
3.	X3	80	Tuntas
4.	X4	80	Tuntas
5.	X5	80	Tuntas
6.	X6	80	Tuntas

7.	X7	100	Tuntas
8.	X8	80	Tuntas
9.	X9	80	Tuntas
10.	X10	60	Tidak Tuntas
11.	X11	80	Tuntas
12.	X12	100	Tuntas
13.	X13	60	Tidak Tuntas
14.	X14	80	Tuntas
15.	X15	60	Tidak Tuntas
16.	X16	80	Tuntas
17.	X17	100	Tuntas
18.	X18	80	Tuntas
19.	X19	80	Tuntas
20.	X20	100	Tuntas
21.	X21	100	Tuntas
22.	X22	80	Tuntas
23.	X23	80	Tuntas
24.	X24	80	Tuntas
25.	X25	60	Tidak Tuntas
26.	X26	80	Tuntas
27.	X27	80	Tuntas
28.	X28	80	Tuntas
29.	X29	80	Tuntas
30.	X30	100	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas		26	86,67%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		4	13,33%

Sumber: hasil penelitian di SD N 18 Banda Aceh

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 86,67\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas terlihat hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 26 siswa tuntas dengan persentase 86,67%, sedangkan 4 siswa tidak tuntas dengan persentase 13,33%. Jika dilihat dari nilai KKM di SD N 18 Banda Aceh, siswa dianggap tuntas jika hasil belajarnya mencapai KKM. Maka hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar karena sudah mencapai KKM yaitu 80%. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

5) Tahap Refleksi

Tabel 4. 13 Data Refleksi

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Hasil Belajar	Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu 26 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 4 siswa.	Selama proses pembelajaran siswa semakin aktif untuk bertanya tentang sesuatu yang belum mereka pahami, dan hasil belajarnya juga semakin meningkat dan guru akan memberikan penguatan lebih kepada 4 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif untuk dengan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya, dan hasil belajarnya semakin meningkat Berdasarkan data siklus III diperoleh 26 siswa tuntas dengan persentase 86,67% dan 4 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 13,33%. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14 Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	16	21	26	53,33%	70%	86,67%
2.	Tidak Tuntas	14	9	4	46,67%	30%	13,33%
3.	Jumlah	30	30	30	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil setiap siklus meningkat secara signifikan dan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai pada siklus III. Oleh karena itu, siklus pembelajaran berikutnya tidak terlaksana karena tingkat ketuntasan proses pembelajaran melebihi 80%.

Tujuan dari post-test adalah untuk mencapai hasil belajar secara keseluruhan materi yang diajarkan pada setiap siklusnya menggunakan media *puzzle* yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023. Data dari hasil post-test disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4. 15 Nilai Post-Test

No.	Simbol siswa	Skor	Keterangan
1.	X1	80	Tuntas
2.	X2	80	Tuntas
3.	X3	80	Tuntas

4.	X4	80	Tuntas
5.	X5	80	Tuntas
6.	X6	100	Tuntas
7.	X7	100	Tuntas
8.	X8	80	Tuntas
9.	X9	80	Tuntas
10.	X10	80	Tuntas
11.	X11	60	Tidak Tuntas
12.	X12	100	Tuntas
13.	X13	100	Tuntas
14.	X14	80	Tuntas
15.	X15	60	Tidak Tuntas
16.	X16	80	Tuntas
17.	X17	80	Tuntas
18.	X18	80	Tuntas
19.	X19	80	Tuntas
20.	X20	100	Tuntas
21.	X21	80	Tuntas
22.	X22	80	Tuntas
23.	X23	80	Tuntas
24.	X24	60	Tidak Tuntas
25.	X25	80	Tuntas
26.	X26	60	Tuntas
27.	X27	100	Tuntas
28.	X28	80	Tuntas
29.	X29	80	Tuntas
30.	X30	80	Tuntas

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan hasil post-test di atas, siswa akan mencapai tingkat ketuntasan individu. Siswa yang tuntas mencapai 27 siswa (90%), sedangkan 3 siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Ketuntasan klasikal untuk pembelajaran IPS tema 9 subtema 3 di SD N 18 Banda Aceh telah berhasil menyelesaikan soal yang yang diberikan pada materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dengan menggunakan media puzzle.

B. Pembahasan Penelitian

Proses pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan langsung oleh peneliti sendiri dengan menggunakan media *puzzle* pada pembelajaran IPS di kelas IV-B SD N 18 Banda Aceh. Sedangkan pengamat aktivitas guru yaitu Risa Meutia S.Si dan pengamat aktivitas siswa adalah Lisa. Aktivitas guru dan siswa juga diamati dari lembar observasi yang disediakan pada kegiatan RPP. Penelitian dilaksanakan dengan tiga siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 12 September 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023 bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa melalui media *puzzle* pada pembelajaran IPS.

1) Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Kegiatan guru selama proses pembelajaran menggunakan media *puzzle* sebagai berikut: Guru membuka kelas dengan doa dan salam, guru memberikan apersepsi, guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, guru

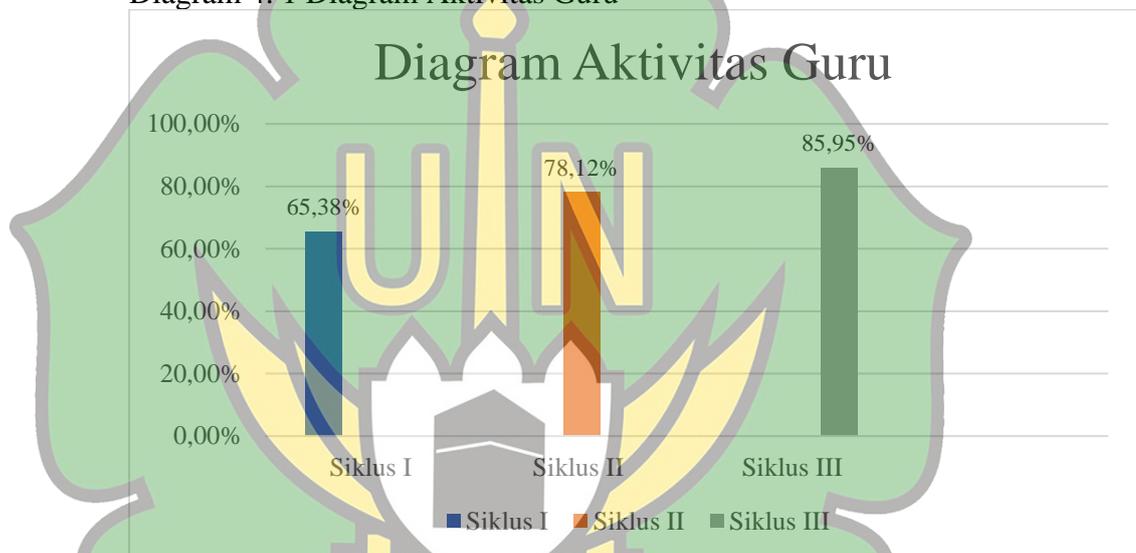
menjelaskan materi, guru meminta siswa mengisi LKPD, guru menjelaskan tentang media *puzzle* dan langkah penggunaannya, guru bertanya jawab dengan siswa, guru menyimpulkan materi, memberikan evaluasi, guru menyampaikan refleksi dan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan shalawat.

Pada siklus I, ada beberapa aspek yang belum terlaksana sesuai harapan. Saat menjelaskan, guru menyadari gaya komunikasinya yang cukup cepat menyebabkan siswa belum memahami isi pengajaran. Oleh karena itu, pada siklus II guru mulai mengontrol bagaimana materi diajarkan dilakukan dengan bantuan pengamat. Pada tahap akhir proses pembelajaran guru juga terlihat kurang mampu mengkomunikasikan dengan jelas kesimpulan, pemikiran dan menghubungkan apa yang telah diajarkan. Oleh karena itu, pada siklus II guru memperbaiki dengan mencatat apa saja yang perlu dikomunikasikan selama proses pembelajaran. Selesaikan kegiatan dan bertanya kepada pengamat terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

Pada siklus II aktivitas guru secara keseluruhan mengalami peningkatan dan permasalahan yang ada pada siklus I juga terselesaikan dengan baik. Hanya saja pada siklus II guru menghabiskan banyak waktu untuk menyampaikan materi sehingga siswa hanya mempunyai sedikit waktu tersisa untuk mengerjakan evaluasi. Terakhir pada siklus III aktivitas guru juga semakin meningkat, guru memperbaiki kesalahan yang dilakukan pada siklus II terutama dengan yaitu dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin seperti yang dilakukan pada RPP. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada

siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini terlihat jelas skor melalui perolehan skor pada siklus I dengan persentase 65,38% tergolong cukup, siklus II dengan persentase 78,12% tergolong baik dan siklus III dengan persentase 85,95% tergolong baik sekali. Adapun lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini:

Diagram 4. 1 Diagram Aktivitas Guru



Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa aktivitas guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan media puzzle mencapai predikat baik sekali dan telah terlaksana sesuai RPP yang telah disusun baik RPP siklus I, II, dan III. Ada faktor yang meningkatkan aktivitas guru yang selalu melakukan refleksi dan perbaikan pada setiap siklus yang memiliki kekurangan seperti pada penyampaian materi, kesimpulan dan lain-lain.

2) Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

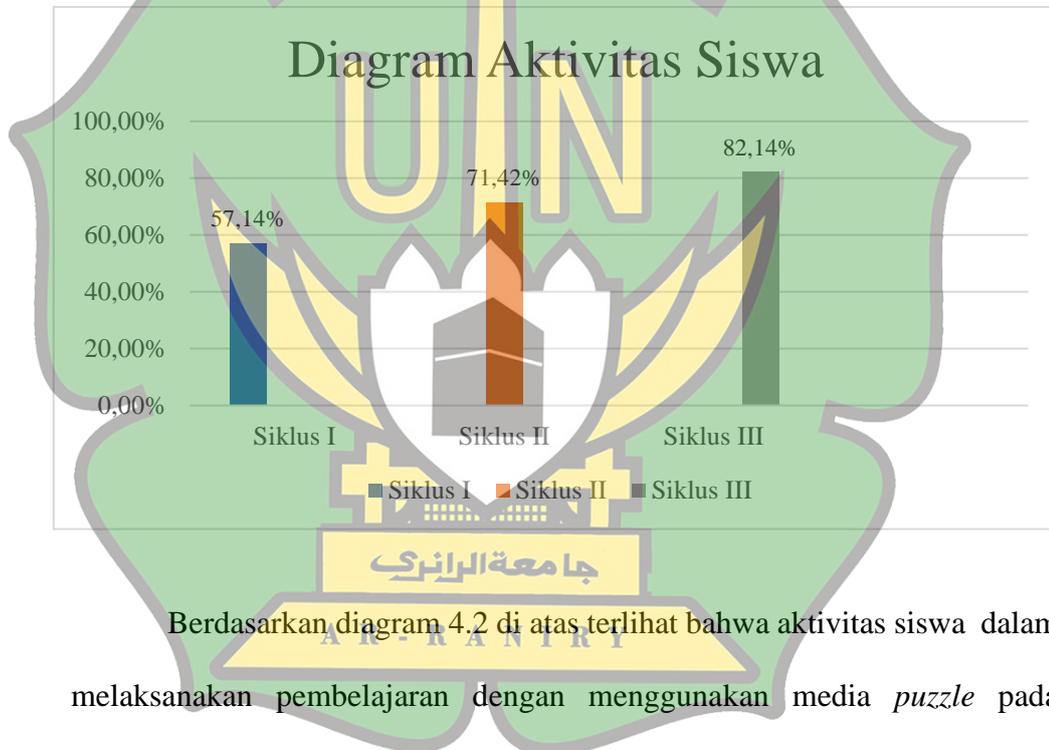
Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *puzzle* adalah sebagai berikut: siswa menjawab salam dan berdoa, siswa bertanya jawab dan menanggapi guru tentang materi sebelumnya, siswa

mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan materi pelajaran, siswa mendengarkan cara mengisi LKPD, siswa mendengarkan tentang langkah-langkah penggunaan media *puzzle*, siswa berdiskusi dan mencoba menjawab contoh soal di LKPD, siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas, siswa menyimpulkan materi, siswa menjawab soal evaluasi, dan siswa mengkomunikasikan refleksi dan juga pesan moralnya.

Pada siklus I, ada beberapa aspek yang belum terlaksana sesuai harapan. Ketika guru melakukan apersepsi, siswa kurang aktif dalam bertanya menjawab guru. Siswa juga kurang berani mempresentasikan hasil kerja didepan kelas, mengkomunikasikan kesimpulan dan melakukan refleksi. Dari beberapa permasalahan di atas dapat dikatakan bahwa siswa kurang percaya diri di kelas. Oleh karena itu, pada siklus selanjutnya guru akan berusaha menciptakan suasana kelas yang bahagia, membimbing siswa atau melakukannya terlebih dahulu untuk mendapat perhatian dan respon siswa, serta memberikan hadiah. Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan meningkat dan permasalahan pada siklus I dapat diperbaiki dengan memuaskan. Hanya saja di siklus II siswa justru kurang mampu mengkomunikasikan pemikirannya. Pada siklus III aktivitas siswa meningkat lagi dan tidak ada lagi permasalahan yang perlu diperbaiki. Permasalahan yang ada pada siklus II tentang kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi sudah teratasi dengan baik. Kegiatan-kegiatan pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

Aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini terlihat jelas melalui perolehan skor pada siklus I dengan persentase 57,14% tergolong cukup, siklus II dengan persentase 71,42% tergolong baik, dan siklus III dengan persentase 82,14% tergolong baik sekali. Adapun skor persentase aktivitas siswa dapat dilihat lebih jelasnya pada diagram 4.2 di bawah ini:

Diagram 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa



Berdasarkan diagram 4.2 di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* pada pembelajaran IPS dapat mencapai predikat baik sekali dan terlaksana sesuai dengan RPP disusun baik RPP siklus I, siklus II dan siklus III faktor yang mendorong peningkatan aktivitas siswa adalah karena proses pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP dan guru selalu melakukan refleksi dan melakukan perbaikan di setiap siklusnya walaupun masih terdapat kekurangan seperti

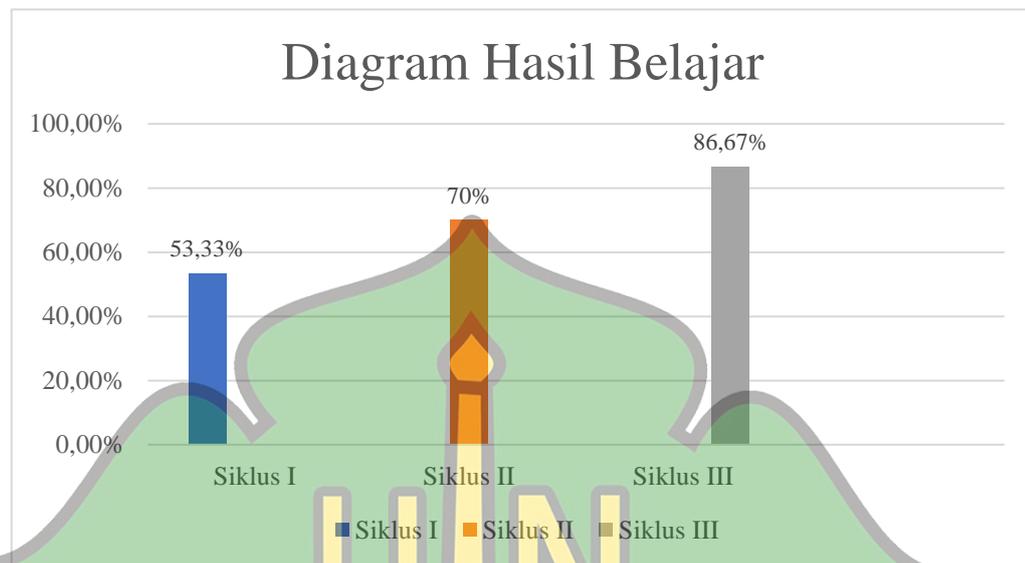
pada menjelaskan materi, kesimpulan dan lain-lain. siswa juga selalu berusaha menjadi lebih baik pada setiap siklusnya.

3) Hasil Belajar

Peneliti menggunakan soal tes pada setiap siklusnya untuk melihat tingkat kemampuan siswa setelah pembelajaran menggunakan media puzzle pada pembelajaran IPS. Pada akhir pertemuan, peneliti juga memberikan soal evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pemberian tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru.

Ketuntasan hasil belajar individu siswa dicatat berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan di SD N 18 Banda Aceh yaitu 80 dan ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Berdasarkan hasil tes akhir, hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 53,33% artinya belum tercapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Terdapat 16 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu mencapai 70% tetapi juga belum mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Terdapat 21 Siswa yang tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu 9 orang. Pada siklus III hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 86,67% dengan kategori baik sekali, terdapat 26 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus ini hasil belajar siswa sudah mencapai target nilai yang diharapkan dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun lebih jelasnya data persentase hasil belajar dapat dilihat pada diagram 4.3 di bawah ini:

Diagram 4. 3 Diagram Hasil Belajar



Dari hasil analisis di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat di setiap siklusnya dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B di SD N 18 Banda Aceh dengan menggunakan media puzzle pada pembelajaran IPS adalah tuntas dan dapat meningkatkan hasil belajar. Faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan media gambar puzzle yang menarik dan baru, memahami dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang rapi, sederhana dan tidak menimbulkan kesulitan bagi siswa. Siswa mudah bosan, dan kelelahan serta kepekaan guru terhadap kesenjangan di setiap siklus pembelajaran dapat diperbaiki secara wajar, serta kepekaan seorang guru terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam setiap siklus pembelajaran yang bisa diperbaiki kembali dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh yang jumlah siswanya 30 siswa, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas guru pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini terlihat jelas skor melalui perolehan skor pada siklus I dengan persentase 65,38% tergolong cukup, siklus II dengan persentase 78,12% tergolong baik dan siklus III dengan persentase 85,95% tergolong baik sekali.
2. Aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini terlihat jelas melalui perolehan skor pada siklus I dengan persentase 57,14% tergolong cukup, siklus II dengan persentase 71,42% tergolong baik, dan siklus III dengan persentase 82,14% tergolong baik sekali.
3. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 53,33% artinya belum tercapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Terdapat 16 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu mencapai 70% tetapi juga belum mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Terdapat 21 Siswa yang tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu 9 orang. Pada siklus III hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 86,67% dengan kategori baik sekali, terdapat 26 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Maka dapat dikatakan dapat dikatakan bahwa

hasil belajar siswa meningkat disetiap siklusnya dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B di SD N 18 Banda Aceh dengan menggunakan media puzzle pada pembelajaran IPS adalah tuntas dan dapat meningkatkan hasil belajar.

B. SARAN

Dari penelitian yang peneliti laksanakan maka ada beberapa saran yang bisa diterapkan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah media Puzzle sebagai media pembelajaran disekolah. Media ini dapat membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan seperti yang ada dalam penelitian ini.
2. Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitin ini dimaksudkan untuk membimbing peneliti lain. Media pembelajaran Puzzle khususnya pada pembelajaran IPS merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Miftakhrul Rahmah. 2012. *“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MI Muhammadiyah Sleman”* UIN Sunan Kalijaga.
- Arief S. Sardiman. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darma, H. A. 2022. Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Kelelahan Siswa SMA Di Kota Surabaya. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1).
- Dwi Nugroho Hidayanto, dkk. 2020. *“Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru”*, Depok: Rajawali Pers.
- Fitri Mulia. 2022. Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar, *Skripsi*.
- Fitria Annisa 2022. *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Larning (CTL) Dengan menggunakan Media Realia”*, *Skripsi*, UIN AR-RANIRY.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjo, Fanny Nadia, Anna Permanasari, and Irvan Permana. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Proyek Pada Materi Energi Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa." *Journal Of Science Education And Practice 2.1*.
- Maviro, Anirisa Latut Torikil. 2017. *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV Min Lambaro Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Muhammad Thobroni. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Noviati, Pupung Rahayu. 2017. "Penerapan Media *Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN 2 Paseh Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1.
- Pupuh Fathurrohman, Dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama.
- Purwoto. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahman, Aisyah A. 2011. "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri I Peusangan Bireuen Aceh." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3.2.
- Redja Mudyahardjo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reva Heli Yustika. 2021. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smpn 1 Simeulue Tengah", *Skripsi*.
- Riki Zamaris. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair And Share dan Berbantuan Media Animasi kelas IV MIN 2 Aceh Besar, *Skripsi*."
- Rosiana Khomsah. 2013. "Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah Dasar, *Vol. 1, No. 2*."
- Rosiana Khomsoh. 2013. "Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, *Vol. 1, No. 2*."
- Rudy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta.
- Rusyan Tabarin. 1989. *Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung: Bina Budaya.
- Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Roskadarya.

- Siti Rizkia Nanda. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 21 Aceh Besar. *Skripsi*.
- Sri Redjeki dan Cartonno. 2007. *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran*, Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Sri Widyanarti. 2013. Penggunaan Media *Puzzle* Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas Va SD N Rangkah I Tambaksari Surabaya, *Vol. 1, No. 1*.
- Sudijono Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhasirmi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Triyadi. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon (0651) 7561423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web : pgmi.fk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

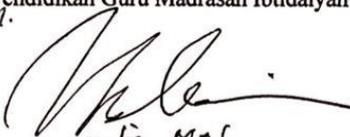
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Meli Ramadhani
NIM	: 180209070
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Media <i>Puzzle</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 18 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing 2	: Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu, 06 Desember 2023 dengan nomor Paper ID 2249697622 hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 22% (<35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 07 Desember 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
a.n.


Azmit Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8312/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri 18 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MELI RAMADHANI / 180209070**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jln. Harapan Gampoeng Punge Blang Cut Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 18 Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Agustus 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



*Berlaku sampai : 14 September
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 BANDA ACEH
 JL. PUNGE BLANG CUT KEC. JAYA BARU KOTA BANDA ACEH
 E-mail: sdn18@disdikbud.com. Website : www.disdikbud.net
BANDA ACEH Kode Pos : 23234

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NO : 422/SDN18/593/2023

Berdasarkan dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : B-8312/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023
 Tanggal 14 Agustus 2023, Kepala Sekolah Dasar 18 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : MELI RAMADHANI
 NIM : 180209070
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S-1

Benar telah melakukan Pengumpulan Data pada Tanggal 12 September dan 16 September 2023
 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "PENERAPAN MEDIA PUZLE UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBEAJARAN IPS KELAS IV di SD
 NEGERI 18 KOTA BANDA ACEH"

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 September 2023
 Plt. Kepala SD Negeri 18 Banda Aceh

Riska Mauliza, S. Pd
 NIP. 19930801 201903 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus 1)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Banda Aceh
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : 9 (Kayanya Negeriku)
 Sub Tema : 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETESI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1	Menjelaskan pengertian sumber daya alam
		3.1.2	Mengidentifikasi jenis jenis sumber daya alam
		3.1.3	Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam
		3.1.4	Membandingka usaha pelestarian sumber daya

4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Melakukan identifikasi karakteristik ruang pelestarian sumber daya alam. Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian. Mempresentasikan hasil identifikasi kelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.
-----	--	----------------------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar tentang lingkungan, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Dengan membaca bacaan siswa dapat mengidentifikasi jenis jenis sumber daya alam.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan manfaat dari sumber daya alam.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dari pemakaian sumber daya alam yang berlebihan.
5. Setelah berdiskusi siswa mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
6. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. SUMBER BELAJAR

- 1) Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku.
- 2) Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan. 3. Guru memberikan motivasi tentang peduli terhadap lingkungan sekitar. Motivasi 4. Pada pembelajaran sebelumnya kita telah mempelajari pemanfaatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa. 2. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menjawab pertanyaan guru. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 10 Menit

	<p>kekayaan alam di Indonesia. Salah satu contoh dampak perubahan lingkungan akibat ulah manusia terhadap pelestarian sumber daya alam di Indonesia? (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
Kegiatan Inti	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar tentang Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks Pemanfaatan Alam Oleh Manusia.</p> <p>3. Guru membagikan kelompok yang berisikan 6 orang.</p> <p>4. Guru menjelaskan cara penggunaan media <i>Puzzle</i>.</p> <p>5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p>	<p>1. Siswa memperhatikan gambar dengan seksama.</p> <p>2. Siswa membacakan teks Pemanfaatan Alam Oleh Manusia.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa menyusun <i>puzzle</i> yang sudah disediakan guru.</p> <p>5. Siswa mengerjakan LKPD bersama dengan kelompoknya.</p> <p>6. Siswa mempresentasikan</p>	45 menit

	<p>6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD serta menyusun <i>puzzle</i> yang sudah disediakan guru.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan terkait <i>puzzle</i> yang sudah disusun.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>	<p>hasil kerja kelompok.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.</p> <p>2. Guru menanyakan soal evaluasi.</p> <p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi A N I T A S atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa kesimpulan dari kegiatan hari ini? (Guru meminta beberapa siswa membuat kesimpulan dari kegiatan hari ini) • Apakah kegiatan pembelajaran hari ini menyenangkan? 	<p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi dari guru.</p> <p>3. Siswa menyampaikan refleksi.</p> <p>4. Siswa mendengarkan pesan moral.</p> <p>5. Siswa memimpin doa.</p>	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anak-anak ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hari ini? <p>4. Guru menyampaikan pesan moral.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>		
--	---	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- 1) Teknik : Pengamatan Sikap
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst													

Keterangan:

K : Kurang, C : Cukup, B : Baik, SB : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah dari tes.

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk : Essay
- 3) Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat :

A (Sangat Baik) : 85-100

B (Baik) : 70-84

C (Cukup) : 56-69

D (Kurang) : dibawah 55

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan Hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Keterampilan Penulisan: Kesimpulan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

(Siklus 1)

Materi : Pelestarian kearifan sumber Daya Alam di Indonesia
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 September 2023
 Pertemuan ke- : Satu
 Waktu : 09:20 - 10:30
 Nama Observer : Visa Mentia S-Si

A. Petunjuk : Berilah tanda sialang (x) pada kolom yang tertera sesuai dengan pengamatan saudara.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>1. Kurang mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>2. Cukup mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>4. Baik sekali dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>b. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>1. Kurang mampu dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>3. Baik dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>c. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.</p>	<p>3</p> <p>2</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam membagikan LKPD serta menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. 2. Cukup mampu dalam membagikan LKPD serta menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam membagikan LKPD serta menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. 4. Baik sekali dalam membagikan LKPD serta menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. <p>e. Kemampuan guru memberikan penguatan terkait <i>puzzle</i> yang sudah disusun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan penguatan terkait <i>puzzle</i> yang sudah disusun. 2. Cukup mampu memberikan penguatan terkait <i>puzzle</i> yang sudah disusun. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam memberikan penguatan terkait <i>puzzle</i> yang sudah disusun. 4. Baik sekali dalam memberikan penguatan terkait <i>puzzle</i> yang sudah disusun. 	3
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi. 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyimpulkan materi. 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi. <p>b. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mengadakan evaluasi. <input checked="" type="checkbox"/> Cukup mampu dalam mengadakan evaluasi. 3. Baik dalam mengadakan evaluasi. 4. Baik sekali dalam mengadakan evaluasi. <p>c. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan refleksi. <input checked="" type="checkbox"/> Cukup mampu dalam menyampaikan refleksi. 3. Baik dalam menyampaikan refleksi. 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. 	3
		2
		2

	<p>d. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan pesan moral. <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam menyampaikan pesan moral. 3. Baik dalam menyampaikan pesan moral. 4. Baik sekali dalam menyampaikan pesan moral. <p>e. Kemampuan guru dalam menutup kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menutup kelas. 2. Cukup mampu dalam menutup kelas. 3. Baik dalam menutup kelas. <input checked="" type="checkbox"/> 4. Baik sekali dalam menutup kelas. 	<p>2</p> <p>4</p>
--	--	-------------------

C. Saran dan komentar pengamat

Untuk Pembelajaran selanjutnya, guru diharapkan lebih maksimal dalam proses Pembelajaran berlangsung.

Banda Aceh,2023

Pengamat

جامعة الرانيري
AR - RANIRY


(Pisa Mentia S.S.I.)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran
(Siklus 1)

Materi : Pelestarian Sumber Kekayaan Alam di Indonesia
 Hari/Tanggal : Selasa, 12/9-2023
 Pertemuan ke- : Satu (1)
 Waktu : 09:20 - 10:30
 Nama Observer : Lisa

A. Petunjuk : Berilah tanda sialang (x) pada kolom yang tertera sesuai dengan pengamatan saudara.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	
	1. Kurang mampu dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	
	2. Cukup mampu dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	3
	<input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	
	4. Baik sekali dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	
	b. Kemampuan siswa dalam menjawab absen kehadiran, dan mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	
	1. Kurang mampu dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	
	2. Cukup mampu dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	3
	<input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	
	4. Baik sekali dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.	
	c. Kemampuan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkan dengan materi hari ini.	

	<p>1. Kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>X Cukup mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>3. Baik dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>X Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p>	2
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan siswa dalam mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>1. Kurang mampu dalam mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>X Cukup mampu dalam mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>3. Baik mampu dalam mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam</p>	2

	<p>menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>4. Baik sekali mampu dalam mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>b. Kemampuan siswa membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.</p> <p>1. Kurang mampu membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.</p> <p>2. Cukup mampu membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.</p> <p>4. Baik sekali dalam membacakan teks pemanfaatan alam oleh manusia.</p> <p>c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <p>1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <p>3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <p>4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <p>d. Kemampuan siswa dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD yang sudah disediakan guru.</p> <p>1. Kurang mampu dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD yang sudah disediakan guru.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Cukup mampu dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD yang sudah disediakan guru</p> <p>3. Baik dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD yang sudah disediakan guru.</p> <p>4. Baik sekali dalam menyusun <i>puzzle</i> dan mengerjakan LKPD yang sudah disediakan guru.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>
--	--	----------------------------

	<p>e. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. 3. Baik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. 4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. <p>f. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. 3. Baik dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. 4. Baik sekali dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. 	2
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran. <p>b. Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjawab evaluasi. <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam menjawab evaluasi. 3. Baik dalam menjawab evaluasi. 4. Baik sekali dalam menjawab evaluasi. <p>c. Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan refleksi. <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup mampu dalam menyampaikan refleksi. 3. Baik dalam menyampaikan refleksi. 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. <p>d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral.</p>	2

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan pesan moral. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pesan moral. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam mendengarkan pesan moral. 4. Baik sekali dalam mendengarkan pesan moral. 	3
--	--	---

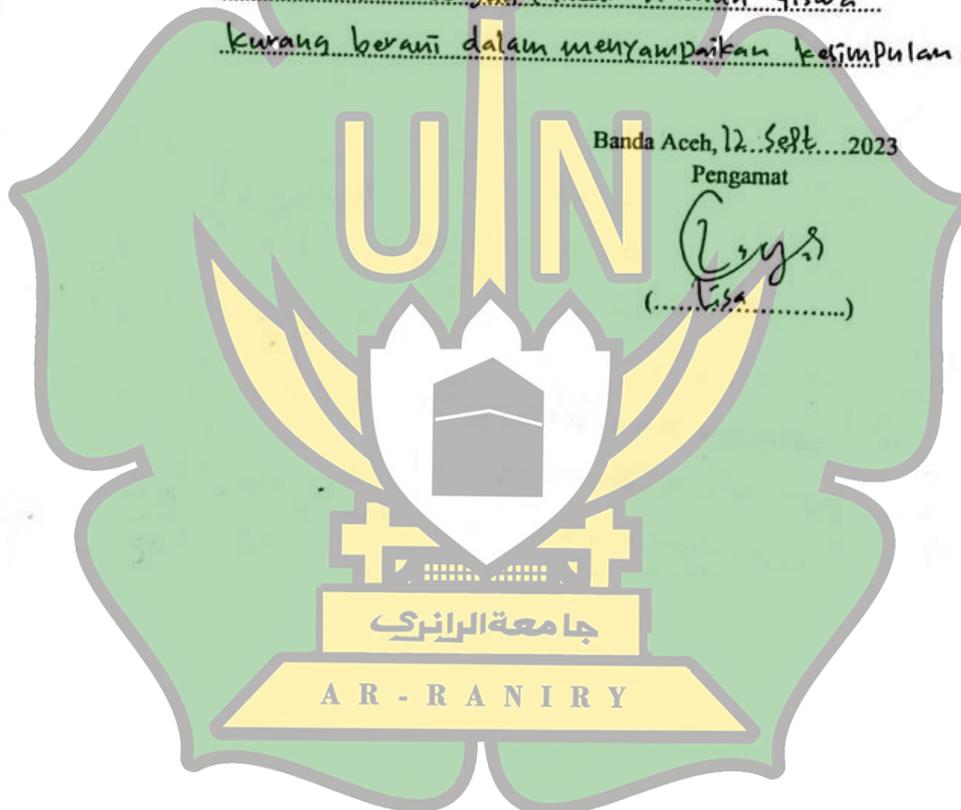
C. Saran dan komentar pengamat

Penggunaan media Puzzle dapat ~~menyampaikan~~
 dilaksanakan dengan lancar namun siswa
 kurang berani dalam menyampaikan kesimpulan.

Banda Aceh, 12. Sept...2023

Pengamat

(Tisa)
 (.....Tisa.....)





80

Nama Kelompok : Macan

Nama Anggota : 1. ILHAMDI

2. ARIF ABRAHMAN

3. KAHILI

4. M. NOVA FITRAH

5. TAJJUL MULKI

6.

Petunjuk

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan diatas
3. Susunlah potongan-potongan *puzzle* sesuai dengan salah satu gambar yang ada dibawah
4. Kerjakan dan diskusikan soal dengan kelompok masing-masing
5. Tanyakan pada guru jika ada soal yang kurang dipahami



Amatilah gambar puzzle, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa komentar atau pendapat kalian tentang gambar puzzle tersebut?

Pendapat kami gambar tersebut tentang gotong royong bersama warga masyarakat.

2. Menurut kalian apakah gambar tersebut menunjukkan usaha pelestarian lingkungan alam?

Iya gambarnya menunjukkan usaha pelestarian lingkungan alam

3. Menurut kalian apakah gambar tersebut menunjukkan perilaku merusak alam?

Tidak, gambarnya tidak menunjukkan perilaku merusak alam

4. Jelaskan perilaku dan kegiatan manusia yang bisa berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan?

Yang positif

- * Lingkungan lebih bersih
- * Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Yang negatif

- * Membuat banjir
- * Membuang Sampah

SOAL EVALUASI

(SIKLUS I)

NAMA: Khansa Shidqiyah
KELAS: IV - B

Petunjuk :

1. Tulislah identitas diri
2. Ikutilah petunjuk yang diberikan.
3. Buatlah tanda silang (x) pada jawaban yang benar.
4. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan.
5. Jawablah pertanyaan dengan benar.

- ✓ 1. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban seluruh warga negara. Contoh tindakan yang sesuai hal tersebut
 - a. Menangkap ikan di sungai dengan menebar racun
 - ✗ Tidak membuang di selokan atau sungai
 - c. Menebang hutan tanpa izin industri
 - d. Memburu hewan-hewan langka di hutan
- ✗ 2. Penebangan hutan secara liar bisa mengakibatkan dampak buruk serupa
 - a. Sumber air yang beracun
 - b. Banjir ketika musim hujan
 - ✗ Angin topan dan puting beliung
 - d. Gempa bumi yang mendadak
- ✗ 3. Upaya pelestarian hewan yang harus dilakukan, kecuali
 - a. Menangkap hewan langka dengan cara mengisolasi hewan tersebut
 - b. Membuat undang-undang perburuan
 - ✗ Mengambil telur-telur hewan untuk membantu menetas
 - d. Menindak dengan tidak tegas para penangkap hewan
- ✓ 4. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan adalah
 - a. Sumber daya alam mineral

- b. Sumber daya alam hewani
 Sumber daya alam hayati
d. Sumber daya alam nabati

60

- ✓ 5. Contoh kebiasaan berhemat air dibawah ini yang tepat adalah
- a. Mandi seminggu sekali
b. Mencuci baju dengan air selokan
 Menutup krab air ketika menggosok gigi
d. Hanya menggunakan air hujan untuk minum



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus 2)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Banda Aceh
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : 9 (Kayanya Negeriku)
 Sub Tema : 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 60 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETESI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1	Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
		3.1.2	Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam
		3.1.3	Membandingkan usaha pelestarian sumber daya

4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1	Mengomunikasikan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
		4.1.2	Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
		4.1.3	Mempresentasikan hasil identifikasi kelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar tentang lingkungan, siswa dapat menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan manfaat dari sumber daya alam.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dari pemakaian sumber daya alam yang berlebihan.
4. Setelah berdiskusi siswa mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
5. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui beserta pemanfaatannya.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. SUMBER BELAJAR

- 3) Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku.
- 4) Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan. 3. Guru memberikan motivasi tentang peduli terhadap lingkungan sekitar. Motivasi 4. Pada pembelajaran sebelumnya kita telah mempelajari pemanfaatan kekekayaan alam di Indonesia. Salah satu contoh dampak perubahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa. 2. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menjawab pertanyaan guru. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.

	<p>lingkungan akibat ulah manusia terhadap pelestarian sumber daya alam di Indonesia? (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia”.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pemanfaatan SDA.</p> <p>2. Guru memperlihatkan gambar serta menjelaskan contoh pemanfaatan SDA.</p> <p>3. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 6-7 orang siswa.</p> <p>4. Guru menjelaskan cara penggunaan media <i>Puzzle</i> kepada siswa.</p> <p>5. Guru membagikan LKPD beserta media <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok.</p> <p>6. Guru menyuruh siswa saling berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing dengan bimbingan guru.</p> <p>7. Guru menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>8. Guru mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan</p>	<p>1. Siswa mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA.</p> <p>2. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 – 5 orang anak.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media <i>Puzzle</i></p> <p>4. Siswa menerima media <i>puzzle</i> serta Lembar Kerja Siswa berkelompok</p> <p>5. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dengan bimbingan guru.</p>	45 menit

	<p>tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p>	6. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.</p> <p>2. Guru menanyakan soal evaluasi.</p> <p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa kesimpulan dari kegiatan hari ini? (Guru meminta beberapa siswa membuat kesimpulan dari kegiatan hari ini) • Apakah kegiatan pembelajaran hari ini menyenangkan? • Apakah anak-anak ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hari ini? <p>4. Guru menyampaikan pesan moral. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi dari guru.</p> <p>3. Siswa menyampaikan refleksi.</p> <p>4. Siswa mendengarkan pesan moral.</p> <p>5. Siswa memimpin doa.</p>	10 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst													

Keterangan:

K : Kurang, C : Cukup, B : Baik, SB : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah dari tes.

4) Teknik : Tulisan

5) Bentuk - R A Essay R Y

6) Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat :

A (Sangat Baik) : 85-100

B (Baik) : 70-84

C (Cukup) : 56-69

D (Kurang) : dibawah 55

4. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
----------	-------------	------	-------	--------

	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan Hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Keterampilan Penulisan: Kesimpulan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.



Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

(Siklus 2)

Materi : Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan tidak
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2023 dapat diperbaharui
 Pertemuan ke- : ke dua
 Waktu : 08:15 - 09:20
 Nama Observer : PISA MENTIA S.Si

A. Petunjuk : Berilah tanda sialang (x) pada kolom yang tertera sesuai dengan pengamatan saudara.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	<p>a. Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>1. Kurang mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>2. Cukup mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <p>4. Baik sekali dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p>	3
	<p>b. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>1. Kurang mampu dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>2. Cukup mampu dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p>	3
	<p>c. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.</p>	

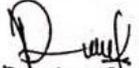
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran. 4. Baik sekali dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran. 	3
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan materi pemanfaatan SDA.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjelaskan materi pemanfaatan SDA. 2. Cukup mampu dalam menjelaskan materi pemanfaatan SDA. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menjelaskan materi pemanfaatan SDA. 4. Baik sekali dalam menjelaskan materi pemanfaatan SDA. <p>b. Kemampuan guru menjelaskan contoh pemanfaatan SDA.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjelaskan contoh pemanfaatan SDA. 2. Cukup mampu dalam menjelaskan contoh pemanfaatan SDA. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menjelaskan contoh pemanfaatan SDA. 4. Baik sekali dalam menjelaskan contoh pemanfaatan SDA. <p>c. Kemampuan guru membagi kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam membagi kelompok. 2. Cukup mampu dalam membagi kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam membagi kelompok. 4. Baik sekali dalam membagi kelompok. <p>d. Kemampuan guru menjelaskan cara penggunaan media <i>Puzzle</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>puzzle</i>. 2. Cukup mampu dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>puzzle</i>. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>puzzle</i>. 4. Baik sekali dalam menjelaskan cara penggunaan media <i>puzzle</i>. <p>e. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompoknya.</p>	3

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompoknya. 2. Cukup mampu mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompoknya. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompoknya. 4. Baik sekali dalam mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompoknya. <p>f. Kemampuan guru menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. 2. Cukup mampu menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. 4. Baik sekali menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. <p>g. Kemampuan guru mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan. 2. Cukup mampu mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan. 4. Baik sekali dalam mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan. <p>h. Kemampuan guru meminta siswa saat mengumpulkan hasil diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi. 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
--	---	----------------------------

	<p>2. Cukup mampu meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</p> <p>3. Baik meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik sekali meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</p>	4
3. Penutup	<p>a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi.</p> <p>1. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi.</p> <p>2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyimpulkan materi.</p> <p>4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi.</p> <p>b. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.</p> <p>1. Kurang mampu dalam mengadakan evaluasi.</p> <p>2. Cukup mampu dalam mengadakan evaluasi.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam mengadakan evaluasi.</p> <p>4. Baik sekali dalam mengadakan evaluasi.</p> <p>c. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.</p> <p>1. Kurang mampu dalam menyampaikan refleksi.</p> <p>2. Cukup mampu dalam menyampaikan refleksi.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan refleksi.</p> <p>4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi.</p> <p>d. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p>1. Kurang mampu dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p>2. Cukup mampu dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p>4. Baik sekali dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p>e. Kemampuan guru dalam menutup kelas.</p> <p>1. Kurang mampu dalam menutup kelas.</p> <p>2. Cukup mampu dalam menutup kelas.</p> <p>3. Baik dalam menutup kelas.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik sekali dalam menutup kelas.</p>	3

Untuk Pertemuan Selanjutnya lebih
ditingkatkan lagi.

Banda Aceh, 16 Sep. 2023
Pengamat


(Rizka Maulita, S.Pd)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

(Siklus 2)

Materi : Sumber Daya Alam Yang dapat diperbaharui dan tidak
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16-9-2023
 Pertemuan ke- : kedua
 Waktu : 08:05 - 09:20
 Nama Observer : Lisa

A. Petunjuk : Berilah tanda sialang (x) pada kolom yang tertera sesuai dengan pengamatan saudara.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>1. Kurang mampu dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>2. Cukup mampu dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>X Baik dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>4. Baik sekali dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama.</p>	3
	<p>b. Kemampuan siswa dalam menjawab absen kehadiran, dan mengecek kerapian dan kebersihan kelas.</p> <p>1. Kurang mampu dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.</p> <p>2. Cukup mampu dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.</p> <p>X Baik dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.</p> <p>4. Baik sekali dalam menjawab absen kehadiran, mengecek kerapian dan kebersihan kelas.</p>	3
	<p>c. Kemampuan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkan dengan materi hari ini.</p>	

	<p>1. Kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>✗ Cukup mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>3. Baik dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini.</p> <p>d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>✗ Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p>	<p>2</p> <p>3</p>
2.	<p>Kegiatan inti AR - RANIRY</p> <p>a. Kemampuan siswa mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA.</p> <p>1. Kurang mampu mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA</p> <p>2. Cukup mampu mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA.</p> <p>✗ Baik dalam mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA.</p> <p>4. Baik sekali dalam mengamati penjelasan materi pemanfaatan SDA.</p> <p>b. Kemampuan siswa saat di bagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>1. Kurang mampu saat di bagi menjadi beberapa kelompok.</p>	<p>3</p>

	<input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 4. Baik sekali dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	3
3.	Penutup a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 1. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Cukup mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran. b. Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi. 1. Kurang mampu dalam menjawab evaluasi. 2. Cukup mampu dalam menjawab evaluasi. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menjawab evaluasi. 4. Baik sekali dalam menjawab evaluasi. c. Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi. 1. Kurang mampu dalam menyampaikan refleksi. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan refleksi. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan refleksi. 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan pesan moral. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pesan moral. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam mendengarkan pesan moral. 4. Baik sekali dalam mendengarkan pesan moral.	2 3 3 3

C. Saran dan komentar pengamat

Siswa kurang mampu melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu dalam menyimpulkan materi.

Banda Aceh, 16.08.2023
Pengamat

(Signature)
(.....Lissa.....)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tematik Terpadu Kelas 4 SD

Sumber Daya Alam



Nama Kelompok : SINGA

Nama Anggota : AR-RANIRY

1. Rameza
2. Salwa
3. Afifah
4. Aqila
5. Jihan
- 6.
- 7.

Petunjuk :

- 1) Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
- 2) Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada pada L.KPD dengan anggota kelompokmu!
- 3) Tuliskan jawaban pada kolom yang tersedia.
- 4) Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.
- 5) Jangan lupa berdoa sebelum mengerjakan L.KPD.

Menyajikan Suatu Masalah

Amatilah gambar dibawah ini dengan seksama

Gambar diatas merupakan kekayaan alam yang ada di Indonesia. Kekayaan alam yang ada di Indonesia sangat melimpah. Kekayaan alam tersebut menghasilkan bahan alam yang bisa dimanfaatkan oleh manusia. Menurut kalian, kekayaan alam apa saja yang ada di bumi?

UIN

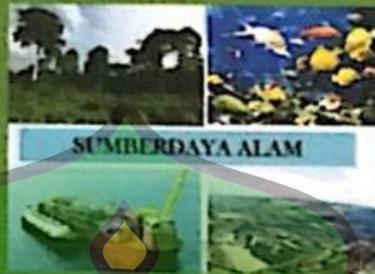
جامعة الزيتية

Mendiskusikan Suatu Masalah

1. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu untuk menyebutkan kekayaan alam yang ada di bumi!

Jawaban:
Batu Bara , Temburu kabang

1. Bacalah teks "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" dibawah ini!



SUMBERDAYA ALAM

Bumi kita memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Kekayaan alam tersebut memiliki bahan-bahan alam yang bisa dipergunakan atau dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dan untuk bertahan hidup. Kekayaan alam yang diambil bahannya tersebut disebut Sumber Daya Alam. Terdapat macam-macam sumber daya alam yaitu, sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang meliputi sumber daya alam dapat diperbaharui dan sumber daya alam tidak dapat diperbaharui, sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang meliputi sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

Mengelompokkan Jenis Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

Petunjuk:

- Berilah tanda centang (✓) untuk benar dan tanda silang (✗) jika salah pada kolom titik-titik!
- Yang termasuk contoh sumber daya alam dapat diperbaharui?

		
..✓..	..R..	..✗..
		
..✗..	..✓..	..✓..

Pemanfaatan Produk Dari Sumber Daya Alam

Bahan Baku	Nama Produk	Manfaat
AIR Tebu Nasi	gula Padi	Bisa dicampurkan dalam air. Makanan pokok

Melengkapi Jawaban

Petunjuk:

1. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

Gambar	Jawaban Teks
	Gambar tersebut bernama <u>Air</u> yang termasuk salah satu jenis sumber daya alam <u>hidung</u> yang bermanfaat untuk <u>kehidupan sehari-hari</u>
	Gambar tersebut bernama <u>batubara</u> yang termasuk salah satu jenis sumber daya alam <u>tidak dapat diperbaharui</u> yang bermanfaat untuk <u>bahan bakar</u>
	Gambar tersebut bernama <u>Tanah</u> yang termasuk salah satu jenis sumber daya alam <u>dapat diperbaharui</u> yang bermanfaat untuk <u>tanaman</u>

SOAL EVALUASI

80

Nama: Tassul Mulya
Kelas: IVB

Petunjuk:

1. Tuliskan identitas diri.
2. Ikutilah petunjuk yang diberikan.
3. Buatlah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.
4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.
5. Bacalah soal dengan teliti dan benar!
6. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Terdapat dua jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yaitu?
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - b. Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
 - c. Sumber daya alam dapat diperbaharui dan sumber daya alam hayati ✓
 - d. Sumber daya alam dapat diperbaharui dan sumber daya alam non hayati
2. perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, gambar tersebut merupakan salah satu contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu?

- a. Sumber daya alam dapat diperbaharui
 - b. Sumber daya alam hayati ✓
 - c. Sumber daya alam non hayati
 - d. Sumber daya alam tidak dapat diperbaharui
3. Perhatikan pilihan dibawah ini dengan teliti!

- (a) Emas
- (b) Batu Bara
- (c) Tanah
- (d) Besi
- (e) Air

Yang manakah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu?

- a. (a), (b), (c), (d) ✓
b. (b), (c), (d), (e)
c. (a), (c), (d), (e)
 (a), (b), (d)
4. Sumber daya alam dapat diperbaharui yang berada disekitar lingkungan rumah dan sekolah yang benar adalah?
- a. Air dan tumbuhan
b. Batu bara dan minyak bumi ✗
c. Aspal dan besi
 Emas dan tembaga
5. Manfaat sinar matahari sebagai sumber daya alam berguna untuk?
- a. Memecahkan kaca
b. Merusak lingkungan ✓
 Pembangkit listrik
d. Merusak bumi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus 3)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Banda Aceh
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : 9 (Kayanya Negeriku)
 Sub Tema : 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 60 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETESI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1	Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
		3.1.2	Menganalisis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui beserta pemanfaatannya.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	4.1.1	Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk Tulisan.
		4.1.2	

	dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		Melaporkan hasil analisis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui beserta pemanfaatannya.
--	--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.
3. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
4. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.
5. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui beserta pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan presentasi di depan kelas, siswa dapat melaporkan hasil analisis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui beserta pemanfaatannya dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perubahan bentuk energi matahari dan manfaatnya bagi sumber daya alam.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. SUMBER BELAJAR

- 1) Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku.

- 2) Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 9
Kayanya Negeriku.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<p>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius</p> <p>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi tentang A R - peduli N terhadap lingkungan sekitar. Motivasi</p> <p>4. Pada pembelajaran sebelumnya kita telah mempelajari pemanfaatan kekekayaan alam di Indonesia. Salah satu contoh dampak perubahan lingkungan akibat ulah manusia terhadap pelestarian sumber</p>	<p>1. Siswa menjawab salam dan berdoa.</p> <p>2. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menjawab pertanyaan guru.</p> <p>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit

	<p>daya alam di Indonesia? (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “perubahan energi matahari bagi Sumber Daya Alam di Indonesia”.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
KEGIATAN INTI	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pemanfaatan sumber energi matahari.</p> <p>2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa.</p> <p>3. Guru melakukan tanya jawab terkait gambar yang diperlihatkan oleh guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <p>5. Guru membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok.</p> <p>6. Guru kemudian minta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun</p>	<p>1. Siswa mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari.</p> <p>2. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa.</p> <p>3. Siswa melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media <i>puzzle</i>.</p> <p>5. Siswa mengerjakan LKPD dan menyusun <i>puzzle</i>.</p> <p>6. Perwakilan kelompok maju kedepan dan mempresentasikan</p>	

	<p>gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i>.</p> <p>7. Guru menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>8. Guru mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi</p>	<p>hasil kelompok masing-masing.</p> <p>7. Siswa berdiskusi didepan kelas.</p> <p>8. Siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p>	
<p>PENUTUP</p>	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.</p> <p>2. Guru menanyakan soal evaluasi.</p> <p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa kesimpulan dari kegiatan hari ini? (Guru meminta beberapa siswa membuat kesimpulan dari kegiatan hari ini) • Apakah kegiatan pembelajaran 	<p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi dari guru.</p> <p>3. Siswa menyampaikan refleksi.</p> <p>4. Siswa mendengarkan pesan moral.</p> <p>5. Siswa memimpin doa.</p>	

	<p>hari ini menyenangkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anak-anak ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hari ini? <p>4. Guru menyampaikan pesan moral.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>		
--	---	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst													

Keterangan:

K : Kurang, C : Cukup, B : Baik, SB : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah dari tes.

7) Teknik : Tulisan

8) Bentuk : Essay

9) Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat :

A (Sangat Baik) : 85-100

B (Baik) : 70-84

C (Cukup) : 56-69

D (Kurang) : dibawah 55

1. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penyajian hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatan dalam bentuk tulisan.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatan dalam bentuk tulisan dengan sistematis	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatan dalam bentuk tulisan dengan cukup sistematis	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan kurang sistematis	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis
Komunikasi non verbal (kontak mata, Bahasa tubuh, postur,ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan lemah.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

(Siklus 3)

Materi : Perubahan bentuk energi manfaat bagi sumber daya alam
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2023
 Pertemuan ke- : Ketiga
 Waktu : 09:15 - 10:30
 Nama Observer : Risa Meutia S.Si

A. Petunjuk : Berilah tanda sialang (x) pada kolom yang tertera sesuai dengan pengamatan saudara.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa. 2. Cukup mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa. 3. Baik dalam membuka kelas dengan salam dan doa. <input checked="" type="checkbox"/> Baik sekali dalam membuka kelas dengan salam dan doa. <p>b. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. 2. Cukup mampu dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Baik sekali dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. <p>c. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran.</p>	<p>4</p> <p>3</p>

	<p>4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab terkait gambar yang diperlihatkan oleh guru.</p> <p>d. Kemampuan guru menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. 2. Cukup mampu dalam menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. 4. Baik sekali dalam menjelaskan penggunaan media <i>puzzle</i>. <p>e. Kemampuan guru membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok. 2. Cukup mampu dalam membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok. 4. Baik sekali dalam membagikan LKPD serta <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok. <p>f. Kemampuan guru minta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu saat meminta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i>. 2. Cukup mampu saat meminta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i>. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik saat meminta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i>. 4. Baik sekali saat meminta siswa untuk berdiskusi LKPD dan menyusun gambar mereka kedalam bentuk <i>puzzle</i>. <p>g. Kemampuan guru menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
--	--	----------------------------

	<p>2. Cukup mampu dalam menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>4. Baik sekali dalam menunjukkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>h. Kemampuan guru mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p>1. Kurang mampu dalam mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p>2. Cukup mampu dalam mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan siswa kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan.</p> <p>i. Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p> <p>1. Kurang mampu meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi</p> <p>2. Cukup mampu meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi</p> <p>3. Baik meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik sekali meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>4</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi.</p> <p>1. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi.</p> <p>2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyimpulkan materi.</p> <p>4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi.</p>	<p>3</p>

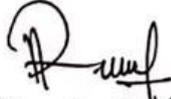
	<p>b. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mengadakan evaluasi. 2. Cukup mampu dalam mengadakan evaluasi. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam mengadakan evaluasi. 4. Baik sekali dalam mengadakan evaluasi. <p>c. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan refleksi. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan refleksi. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan refleksi. 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. <p>d. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan pesan moral. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan pesan moral. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam menyampaikan pesan moral. 4. Baik sekali dalam menyampaikan pesan moral. <p>e. Kemampuan guru dalam menutup kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menutup kelas. 2. Cukup mampu dalam menutup kelas. 3. Baik dalam menutup kelas. <input checked="" type="checkbox"/> Baik sekali dalam menutup kelas. 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>4</p>
--	--	-------------------------------------

C. Saran dan komentar pengamat

Dalam pembelajaran sudah bagus tapi ditugaskan lagi penguasaan kondisi kelas.

Banda Aceh, 20 Sep 2023

Pengamat


 (...Risa Mentah-si)

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini. 2. Cukup mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini. 4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu kemudian mengaitkannya dengan maeri hari ini. <p>d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 	<p>3</p> <p>3</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Kemampuan siswa mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari. 2. Cukup mampu dalam mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari. 4. Baik sekali dalam mengamati gambar materi pemanfaatan sumber energi matahari. 	<p>3</p>

	<p>b. Kemampuan siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa. 2. Cukup mampu dalam dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa. 4. Baik sekali dalam dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang siswa. <p>c. Kemampuan siswa melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar. 2. Cukup mampu dalam melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar. 4. Baik sekali dalam melakukan diskusi bersama kelompok terkait gambar. <p>d. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media puzzle.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media puzzle. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media puzzle. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media puzzle. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media puzzle. <p>e. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD dan menyusun puzzle.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mengerjakan LKPD dan menyusun puzzle. 2. Cukup mampu dalam mengerjakan LKPD dan menyusun puzzle. <input checked="" type="checkbox"/> Baik dalam mengerjakan LKPD dan menyusun puzzle. 4. Baik sekali dalam mengerjakan LKPD dan menyusun puzzle. 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
--	---	-------------------------------------

	<p>f. Kemampuan siswa mempresentasikan hasil kelompok masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. 2. Cukup mampu dalam mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. 4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. 	3
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran. <p>b. Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjawab evaluasi. 2. Cukup mampu dalam menjawab evaluasi. 3. Baik dalam menjawab evaluasi. <input checked="" type="checkbox"/> 4. Baik sekali dalam menjawab evaluasi. <p>c. Kemampuan siswa dalam menyampaikan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyampaikan refleksi. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan refleksi. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik dalam menyampaikan refleksi. 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. <p>d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan pesan moral. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pesan moral. 3. Baik dalam mendengarkan pesan moral. <input checked="" type="checkbox"/> 4. Baik sekali dalam mendengarkan pesan moral. 	3 4 3 4

C. Saran dan komentar pengamat

Melatih siswa agar dapat lebih
 percaya diri dalam bicara saat
 pembelajaran.

Banda Aceh, 20 Sept 2023

Pengamat


 (.....
 Lisa.....)

90

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Perubahan bentuk energi
matahari dan manfaatnya bagi
sumber daya alam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- | | |
|------------|-----------|
| 1. Khansa | 2. Chaera |
| 3. Desfita | 4. Putri |
| 5. Salwa | 6. Jihan |
| 7. | |

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
2. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD dengan anggota kelompokmu!
3. Tuliskan jawaban pada kolom yang tersedia.
4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.
5. Jangan lupa berdoa sebelum mengerjakan LKPD.

Matahari Sumber Kehidupan di Bumi

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahayanya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi Bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di Bumi.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan di Bumi:

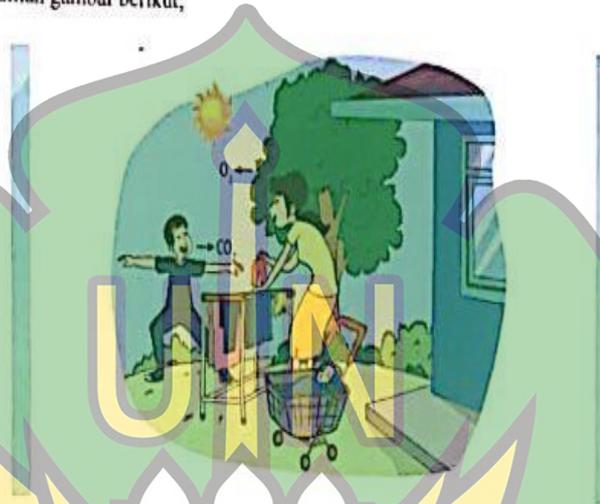
- Seiring dengan perputaran Bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam.
- Seiring dengan kemiringan posisi Bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim di belahan Bumi utara dan selatan yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin dan musim semi.
- Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.
- Berperan pada proses terjadinya awan hingga terjadinya hujan yang membasahi daratan hingga semua tumbuhan di darat dapat bertahan hidup. Air hujan yang tersimpan di tanah juga dimanfaatkan hewan dan manusia untuk keberlangsungan hidupnya.
- Berperan pada proses fotosintesis sehingga semua tumbuhan baik di darat dan di laut dapat hidup, berkembang, dan membuat cadangan makanan untuk dikonsumsi hewan dan manusia. Panas matahari mengakibatkan perbedaan suhu udara yang memicu terjadinya angin. Tiupan angin kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi.
- Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan pada proses pembuatan garam.
- Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik.
- Cahaya matahari di pagi hari juga membantu proses terjadinya vitamin D yang berguna bagi pertumbuhan tulang pada anak-anak.

Begitu banyak peran matahari bagi kehidupan. Tanpa matahari maka tidak akan terjadi kehidupan di Bumi.



Matahari memiliki peran yang besar dalam kehidupan karena merupakan sumber energi terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.

Amatilah gambar berikut;



1. Apa yang diceritakan gambar tersebut!

Anak tersebut sedang bermain di halaman rumahnya bersama ibunya yang sedang menjemur pakaian

2. Berdasarkan gambar, dapatkah kamu menyebutkan apa saja manfaat matahari bagi keluarga tersebut? Mengapa demikian? Kemukakan alasanmu!

- Untuk mengeringkan pakaian
- bayi bisa menjemur
- pohon mengeluarkan O_2

3. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh kegiatan lain tentang manfaat matahari bagi kehidupan kita sehari-hari?

- Matahari dapat menyinari bumi
- Matahari bisa membuat energi cahaya menjadi energi listrik

SOAL EVALUASI

80/

Petunjuk:

1. Tuliskan identitas diri.
2. Ikutilah petunjuk yang diberikan.
3. Buatlah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.
4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.
5. Bacalah soal dengan teliti dan benar!
6. Jawablah pertanyaan dengan benar!

Nama: Ramaiza Aya
Kelas: IV B

Jawablah soal pilihan ganda dibawah ini dengan benar, buatlah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

1. Salah satu faktor alami yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan adalah
 - a. Pembangunan pabrik
 - b. Penebangan hutan secara liar
 - c. Gunung meletus
 - d. Perburuan liar
2. Energi yang dibutuhkan untuk menghidupkan kipas angin adalah
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Listrik
 - d. Matahari
3. Perhatikan gambar berikut!



Sumber energi yang digunakan pada alat pada gambar di atas adalah

- a. Angin
- b. Air
- c. Matahari
- d. Bensin

4. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara

....

- a. Terus-menerus
- b. Berlebihan
- c. Melimpah
- d. Hemat

5. Sayuran dan buah-buahan banyak terdapat di daerah

- a. Daratan rendah
- b. Dataran tinggi
- c. Persawahan
- d. Sekitar pantai

6. Sumber daya alam di bawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah

- a. Padi, jagung dan batu bara
- b. Minyak bumi, gas dan timah
- c. Emas, perak dan perunggu
- d. Kayu, buah-buahan dan sayuran

7. Contoh perilaku tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam seperti

- a. Menggunakan air dengan boros
- b. Menangkap ikan di sungai menggunakan jaring
- c. Menggunakan listrik dengan hemat
- d. Melakukan reboisasi di hutan

8. Contoh manfaat yang bisa dirasakan masyarakat jika mau bekerja sama menjaga kelestarian sumber daya alam adalah

- a. Hasil sumber daya alam yang didapatkan melimpah
- b. Semua warga menjadi kaya raya dengan praktis

Soal Post-Test

100

Nama : Ramaiza Alya

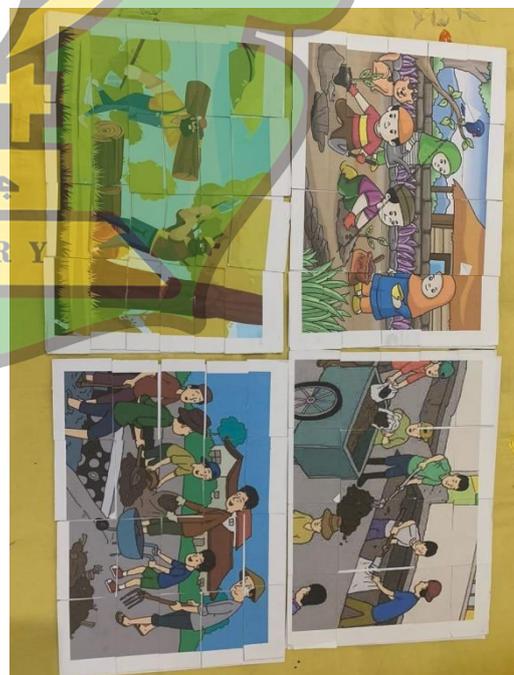
Kelas : IV B

Petunjuk

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban masing-masing
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar
3. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang anda anggap mudah

1. Sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup dinamakan sumber daya alam nonhayati, contohnya seperti....
 - a. Rempah-rempah
 - b. Air dan tanah
 - c. Kain wol dan kain sutra
 - d. Telur dan daging
2. Sumber daya alam di bumi ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang....
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak diperbaharui
 - c. Dapat ditenak dan tidak ditenak
 - d. Dapat ditambang dan tidak ditambang
3. Hewan dan tumbuhan termasuk sumber daya alam yang....
 - a. Bisa didapatkan dengan mudah
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Dapat dimusnahkan
 - d. Akan cepat habis

Dokumentasi pembelajaran siklus I



Dokumentasi pembelajaran siklus II



Dokumentasi pembelajaran siklus III



Daftar Riwayat Hidup

1. Nama Lengkap : Meli Ramadhani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 23 April 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Husaini Zainun
 - b. Ibu : Evi Asnani (Alm)
10. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - b. Ibu : -
11. Alamat Orang Tua
 - a. Ayah : Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh
 - b. Ibu : -
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : MIN 10 Banda Aceh
 - b. SMP/MTs : MTsS Ulumul Quran Pagar Air (MUQ)
 - c. SMA/MAN : MAN Model Banda Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 24 November 2023

Peneliti,

Meli Ramadhani

NIM. 18020907